

**ANALISIS STRATEGI KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PETERNAK AYAM BROILER**

**(Studi Pada Albarra *Farm* Di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**UUD NUR AI'SAH
NIM. 1917201152**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Uud Nur Ai'sah

NIM : 1917201152

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Peogram Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan

Perekonomian Peternak Ayam Broiler

(Studi Pada Peternak Ayam Boiler Bapak Purnomo

Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Uud Nur Ai'sah

NIM. 1917201152



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS STRATEGI KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PETERNAK AYAM BROILER
(Studi pada Albarra Farm di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul)**

Yang disusun oleh Saudara **Uud Nur Ai'sah 1917201152** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **12 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

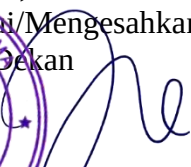
Sekretaris Sidang/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji


Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Purwokerto, 18 Juli 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Uud Nur Ai'sah NIM 1917201152 yang berjudul :

Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler (Studi Pada Albarra Farm di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul)

Saya berasumsi bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan keada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Pembimbing



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

NIP. 19741217 200312 1 006

MOTTO

**“God gave you this life because He knows that you’re strong enough to live it.
Don’t give up”**



ANALISIS STRATEGI KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETERNAK AYAM BROILER

(Studi Pada Albarra Farm Di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul)

Uud Nur Ai'sah
NIM. 1917201152

E-mail : uudnuraisah1899@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Terdapat beberapa peternakan di Desa Seloharjo dan tempatnya terpusat. Ketika terjadi fenomena penurunan pendapatan terdapat peternakan yang tidak terpengaruh atau tidak mengalami penurunan yang signifikan, peternakan tersebut yaitu Albarra Farm. Setelah diketahui peternakan Albarra Farm menggunakan sistem kemitraan dimana dalam kemitraan tersebut terdapat jaminan harga yang memungkinkan peternak tidak mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Dari hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis apakah sistem kemitraan memiliki dampak terhadap pendapatan peternak yang nantinya akan meningkatkan perekonomian peternak tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem kemitraan dan peran kemitraan terhadap peningkatan perekonomian pada Albarra Farm di Desa Seloharjo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Albarra Farm dalam meningkatkan perekonomian menggunakan perencanaan strategi kemitraan. Kemitraan yang dilakukan adalah pola kemitraan inti-plasma. Dalam pola kemitraan ini perusahaan memberikan pelayanan teknis, membuat perhitungan laba rugi, memasarkan hasil panen, sebagai penyedia sarana produksi peternakan (sapronek) berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin. Sedangkan peternak harus memastikan dalam pemeliharaan ayam broiler dilakukan dengan baik dan memberikan informasi terkait perkembangan ayam broiler ke perusahaan mitra. (2) Pelaksanaan kemitraan memiliki dampak dalam peningkatan perekonomian yaitu mampu membuka lapangan pekerjaan, memperoleh pendapatan dan pendapatan meningkat, memperoleh keuntungan yang cukup besar, terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder dan tersier peternak.

Kata kunci : Strategi Kemitraan, Peningkatan Perekonomian

**ANALISIS STRATEGI KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN
ANALYSIS OF PARTNERSHIP STRATEGIES TO IMPROVE THE
ECONOMY OF BROILER FARMERS**

**(Study on Albarra Farm in Seloharjo Village, Pundong District, Bantul
Regency)**

**Uud Nur Ai'sah
NIM. 1917201152**

E-mail : uudnuraisah1899@gmail.com

Study Program of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

There are several farms in Seloharjo Village and the site is centered. When there is a phenomenon of income decline, there are farms that are not affected or do not have a significant decline, such as Albarra Farm. Once it was discovered the Albarra Farm farm used a partnership system in which there was a price guarantee that allowed farmers not to experience a significant decline in income. From this, the author is interested in analyzing whether the partnership system has an impact on the income of farmers whose benefits will improve the farmer's economy.

The purpose of this study is to analyze the partnership system and the role of partnership to improve the economy at Albarra Farm in Seloharjo Village. This study is a field research study with a qualitative type of research. Data collection techniques are carried out by observation, interview, and documentation. Data analysis techniques are performed by data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. Test the validity of the data in this study using the data triangulation method.

Research results show that (1) Albarra Farm in improving the economy uses partnership strategy planning. Partnerships are core-plasma partnership patterns. In this partnership pattern, companies provide technical services, make profit and loss calculations, market crops, as providers of livestock production facilities (sapronak) in the form of DOC, feed, medicine, vitamins and vaccines. Meanwhile, farmers must ensure that the maintenance of broiler chicken is done well and provide information related to the development of broiler chicken to partner companies. (2) The implementation of partnerships has an impact on improving the economy, namely being able to open jobs, earn income and increase income, earn considerable profits, fulfill the needs of primary, secondary and tertiary breeders.

Keywords: Partnership Strategy, Economic Improvement

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha ^h	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra ^h	r	rr
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d ^h ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	حكمة	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة لفطر	ditulis	zakât al-fiṭr
-----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
----	---------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata Sandang alif + lam

- a. bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	ditulis	zawi al-furûd
----------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan tenaga, dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kelancaran dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. H. Slamet Akhmadi, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala arahan, masukan, bimbingan, motivasi, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
15. Diri saya sendiri, terimakasih telah mampu bertahan, telah kuat menyelesaikan semuanya hingga akhir, yang terus berusaha, yakin dan tetap berjuang meskipun terkadang banyak hal yang rumit dan menggoyahkan mental.
16. Kedua orang tua tercinta Bapak Suja'i dan Ibu Suwarti yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan kasih sayang, dukungan dan perjuangannya hingga sekarang, serta doa-doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terimakasih atas semuanya, semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan perlindungan, kesehatan, umur panjang dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
17. Kakak tersayang, Mas Prayitno, Mba Oktinurrohmah, Mba Lia dan Mas Purnomo yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan ini.
18. Bapak Purnomo selaku pemilik peternakan ayam yang telah memberikah izin bagi saya untuk melakukan penelitian di peternakan tersebut.
19. Untuk 1917201274, terimakasih sudah memahami setiap kondisi penulis, memberikan semangat dan kesediaannya memberikan ruang untuk meluapkan

semua keluh kesah yang dirasakan oleh penulis, selalu hadir di setiap *moment* yang dijalani penulis. Semoga kebaikan selalu menyertaimu.

20. Untuk Kabinet Kopong, terimakasih telah memberi warna semasa perkuliahan, memberi pembelajaran yang sangat berarti, terimakasih banyak telah memberikan saran dan solusi kepada penulis saat menghadapi situasi yang membingungkan, yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu sabar dan memaklumi, memberi semangat, doa, dukungan, serta motivasi. Terimakasih telah berjuang bersama menyelesaikan semuanya hingga akhir.
21. Untuk teman-teman Angkatan 2019 khususnya Ekonomi Syariah, terimakasih telah menjadi teman diskusi dan belajar yang baik, terimakasih untuk kebersamaan selama kurang lebih 4 tahun ini.
22. Teman-teman HMJ Ekonomi Syariah 2020, DEMA FEBI 2021 yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengalaman yang luar biasa selama organisasi.
23. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua.

Purwokerto, 8 Juni 2023



Uud Nur Ai'sah

NIM. 1917201152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Konsep Strategi	18
1. Definisi Strategi	18
2. Strategi Kemitraan	18
B. Konsep Kemitraan	19
1. Definisi Kemitraan	19
2. Tujuan dan Manfaat Kemitraan	19
3. Jenis dan Pola Kemitraan	20
C. Peningkatan Perekonomian	22
D. Landasan Teologis	23

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Uji Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Peternakan	34
2. Profil Peternakan	35
3. Visi Misi	36
4. Struktur Organisasi	37
5. Proses Produksi	38
B. Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Pada Albarra <i>Farm</i> Di Desa Seloharjo	42
C. Dampak Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Perekonomian Peternak Pada Albarra <i>Farm</i> Di Desa Seloharjo	56
D. Analisis Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Pada Albarra <i>Farm</i> Di Desa Seloharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi Daging Unggas di Yogyakarta (ton) Tahun 2022, 2
Tabel 1.2	Data Peternakan di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2022, 4
Tabel 1.3	Data Perusahaan Mitra Yang Pernah Bekerjasama Dengan Albarra <i>Farm</i> Tahun 2018-2023, 6
Tabel 1.4	Data Pendapatan Pertahun Albarra <i>Farm</i> Tahun 2018-2022, 6
Tabel 1.5	Kajian Pustaka, 13



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Pola Kemitraan Inti Plasma, 20
- Gambar 2.2 Pola Kemitraan Subkontrak, 21
- Gambar 2.3 Pola Kemitraan Perdagangan Umum, 21
- Gambar 2.4 Pola Kemitraan Keagenan, 22
- Gambar 2.5 Kemitraan Operasional Agribisnis (KOA), 22
- Gambar 2.6 Model *Syirkah* 'Inan, 25
- Gambar 4.1 Peternakan Ayam Broiler Kapasitas 10.000 ekor, 35
- Gambar 4.2 Peternakan Ayam Broiler Kapasitas 28.000, 36
- Gambar 4.3 Struktur Organisasi Albarra Farm, 37
- Gambar 4.4 Bibit DOC dalam Tahap *Brooding*, 39
- Gambar 4.5 Pemberian Pakan Pada Ayam Broiler, 40
- Gambar 4.6 Ayam Broiler Siap Panen, 41
- Gambar 4.7 Proses Panen Ayam Broiler, 42
- Gambar 4.8 Rumus Pendapatan Peternak, 54
- Gambar 4.9 Rumus Perhitungan Laba, 59
- Gambar 4.10 Rumus Perhitungan BEP (*Break Event Point*), 60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wanwancara, 75
- Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Pemilik Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 75
- Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Karyawan Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 77
- Lampiran 1.3 Transkrip Hasil Wawancara Pemilik Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 78
- Lampiran 1.4 Transkrip Hasil Wawancara Pemilik Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 81
- Lampiran 1.5 Transkrip Hasil Wawancara Karyawan Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 84
- Lampiran 1.6 Transkrip Hasil Wawancara Pemilik Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, 86
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian, 87
- Lampiran 3 Dokumentasi Pendukung Penelitian, 88
- Lampiran 3.1 Kontrak Perjanjian Peternak Albarra *Farm* dengan PT Trisula Gunung Kidul, 88
- Lampiran 3.2 Resume Hasil Panen Kapasitas 10.000 Ekor, 89
- Lampiran 4 Surat Menyurat, 91
- Lampiran 4.1 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal, 91
- Lampiran 4.2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif, 92
- Lampiran 4.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 93
- Lampiran 4.4 Surat Rekomendasi Munaqosyah, 94
- Lampiran 4.5 Kartu Bimbingan Skripsi, 95
- Lampiran 5 Sertifikat, 98
- Lampiran 5.1 Sertifikat KKN, 98
- Lampiran 5.2 Sertifikat PPL, 99
- Lampiran 5.3 Sertifikat PBM, 100
- Lampiran 5.4 Sertifikat BTA/PPI, 101

Lampiran 5.5 Sertifikat Bahasa Arab, 102

Lampiran 5.6 Sertifikat Bahasa Inggris, 103

Lampiran 5.7 Sertifikat Aplikom, 104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beberapa sektor perekonomian, salah satunya yaitu sektor pertanian yang hingga saat ini dapat diandalkan untuk pemanfaatan lapangan pekerjaan dengan jumlah yang cukup besar, dibandingkan sektor perekonomian lainnya (Nadziroh, 2020). Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya penduduk di Indonesia yang berkerja di sektor pertanian. Menurut data dari Kementerian Pertanian, tercatat kurang lebih 100 juta jiwa atau hampir setengah dari jumlah masyarakat Indonesia memiliki profesi di sektor pertanian (Kementerian Pertanian, 2022).

Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang di dalamnya memegang peran penting terhadap penyediaan sumber pangan khususnya daging untuk masyarakat. Sebagian besar pangsa pasar subsektor peternakan dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan domestik dan secara kuantitas nilainya akan berubah mengikuti tingkat kebutuhan masyarakat. Menurut Mulyono (2007) mengatakan bahwa sektor peternakan menjadi sumber bahan baku bagi sektor industri dan dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar karena memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut (Novita, 2021). Selain sebagai penyedia sumber kebutuhan pangan, sektor peternakan memiliki peranan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam bidang perekonomian diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan peternak (Istifari, 2018). Indikator peningkatan perekonomian yaitu (1) lapangan pekerjaan dengan parameter dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja, (2) pendapatan dengan parameter memperoleh pendapatan dan pendapatan meningkat, (3) keuntungan dengan parameter memperoleh keuntungan yang

cukup besar, (4) terpenuhinya kebutuhan dengan parameter tercapainya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Danangdjojo, 2015).

Peternakan merupakan suatu proses membudidayakan hewan ternak agar mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Antoni, 2021: 2). Peternakan merupakan bagian dari usaha agribisnis yang mencakup usaha hingga tingkah laku bisnis pada pengelolaan sarana produksi peternakan, pengelolaan peternakan, pemeliharaan setelah panen hingga pemasaran (Ghazali, 2020). Usaha peternakan yang sangat berkembang saat ini adalah peternakan ayam pedaging atau yang biasa dinamakan ayam broiler (Antoni, 2021: 2).

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah produksinya, ayam broiler atau ayam pedaging memiliki jumlah produksi daging tertinggi dibandingkan dengan jenis unggas lainnya. Berikut adalah data produksi daging unggas tahun 2022 di Yogyakarta:

Tabel 1.1
Produksi Daging Unggas di Yogyakarta (ton) Tahun 2022

No.	Jenis Unggas	2022
1.	Ayam Buras	3.854
2.	Ayam Petelur	3.977
3.	Ayam Pedaging	36.158
4.	Itik	393
5.	Itik Manila	50
6.	Burung Puyuh	87
7.	Burung Dara	8

Sumber : BAPPEDA Provinsi Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel 1.1 yang bersumber dari Badan Perencanaan dan Pengembangan Daerah Yogyakarta tahun 2022 dapat diketahui bahwa produksi daging unggas terbanyak adalah ayam pedaging yang mencapai 36.158 ton, dibandingkan dengan produksi daging unggas lain seperti ayam buras 3.854 ton, ayam petelur dengan total 3.977 ton, itik 393 ton, itik manila 50 ton, burung puyuh 87 ton, dan burung dara 8 ton (Bappeda Yogyakarta , 2022).

Peternakan ayam broiler atau ayam pedaging menjadi opsi utama para peternak karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan usaha peternakan lainnya, juga usaha ini memang pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan (Simanjuntak, 2018). Peternakan dengan bentuk kemitraan dipilih sebagai alternatif untuk membantu dalam pengembangan usaha (Firdaus, 2022: 17). Perusahaan kemitraan peternakan ayam broiler Charoen Pokphand Group atau CP Group merupakan perusahaan kemitraan terbesar dan tertua di Indonesia yang berdiri tahun 1972. Selain Pokphand, perusahaan kemitraan ayam broiler PT. Japfa Comfeed Indonesia masuk dalam urutan kedua terbesar dan sudah memasok hingga banyak Negara di Asia Tenggara (Tipkerja, 2020).

Dalam peternakan ayam broiler salah satu pola yang banyak digunakan oleh peternak ayam ras pedaging yaitu pola kemitraan inti plasma dengan sistem kontrak (*contract farming*) (Mahardika, 2020). Dalam islam terdapat pula bentuk kerjasama sebagaimana yang tertuang dalam hadis dari Abu Hurairah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 "إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَينِ, مَا مَ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ, فَإِذَا خَانَ حَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"

“Dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda: Allah SWT berfirman: “Aku adalah pihak ketiga (Yang Maha Melindungi) bagi dua orang yang melakukan mitra usaha, selama salah seorang diantara mereka tidak berkhianat kepada perseronyanya. Apabila di antara mereka ada yang berkhianat, maka Aku akan keluar dari mereka (tidak melindungi)” HR. Abu Daud dan al-Hakim (Noor S. M., 2019: 9).

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat salah satu syirkah yaitu syirkah ‘inan yang merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam modal dan usaha kerja dengan pembagian keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Setiawan, 2013). Dalam kemitraan terdapat strategi kemitraan, strategi kemitraan sendiri merupakan strategi kerjasama yang terjadi karena adanya kepercayaan dan

komitmen atas adanya beberapa faktor, diantaranya ketergantungan sumber daya, kualitas hubungan, dan penyebaran informasi (Purba, 2008).

Pada pola kemitraan inti plasma, perusahaan kemitraan bertindak sebagai inti dimana perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan (sapronek) diantaranya berupa bibit (DOC/ *Day Old Chicken*), pakan, obat/vitamin, bimbingan teknis, dan memasarkan hasil produksi peternakan, sedangkan peternak sebagai plasma dimana berperan untuk menyediakan fasilitas berupa kandang, peralatan yang mendukung proses ternak, dan tenaga kerja (Wathon, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis melakukan kegiatan observasi awal pada usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan sistem kontrak (*contract farming*) di Desa Seloharjo. Penelitian ini dilakukan pada Albarra Farm di Dusun Nambangan RT 04, Kelurahan Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Peternakan yang dibangun tahun 2017 dan beroperasi mulai tahun 2018 ini merupakan peternakan terbesar di Desa Seloharjo dengan total kapasitas 38.000 ekor, model kandang yang digunakan peternakan ini merupakan jenis kandang tertutup (*close house*), yang di dalamnya berisi fasilitas penunjang pemeliharaan ayam broiler berupa blower, listrik, disel, tempat pakan ayam dan alat pemanas suhu untuk DOC. Berikut data peternakan yang ada di Desa Seloharjo :

Tabel 1.2

**Data Peternakan di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul
Tahun 2022**

No	Nama	Kapasitas	Jenis Kandang
1.	Albarra Farm	38.000	Close House
2.	Marjan	6.000	Open House
3.	Kuntoro	5.000	Close House
4.	Sunar	2.500	Open House
5.	Andi	2.500	Open House
6.	Sugianto	7.500	Close House
7.	Kamto	10.000	Close House

8.	Eri	3.000	Open House
9.	Giono	8.000	Close House
10.	Anang	8.000	Close House
11	Wagio	10.000	Close House
12.	Heri	6.000	Close House
13.	Triyanto	5.500	Close House

Sumber : Data Observasi

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah peternak yang terdapat di desa Seloharjo berjumlah 13 peternakan. Dari total peternakan tersebut memiliki berbagai kapasitas kandang, mulai dari 2.500 ekor hingga 38.000 ekor ayam broiler. Dari total peternakan tersebut Albarra *Farm* memiliki total kapasitas terbanyak dibandingkan peternakan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa, peternakan ayam pedaging dengan jenis kandang tertutup (*close house*) lebih mendorong hasil panen dibandingkan kandang terbuka (*open house*) karena berpengaruh terhadap konsumsi pakan, bobot ayam, dan FCR (*Feed Conversion Ratio*) atau total pakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 kg daging ayam broiler (Nuryati, 2019). Dalam mengelola peternakan tersebut tidak ada perawatan yang khusus selama proses pemeliharaan.

Namun terlepas dari hal tersebut, memang harus diperhatikan dan dipantau perkembangan bobot ayam agar meningkat hingga proses panen berlangsung, suhu udara di dalam kandang juga harus tetap sejuk dengan menggunakan blower, sehingga dapat mengurangi tingkat kematian ayam broiler hingga saat panen berlangsung. Untuk pembersihan kandang dilakukan setelah panen, kurang lebih membutuhkan satu minggu untuk benar-benar steril dan siap diisi dengan bibit baru atau DOC.

Dalam periode panen, hasil produksi peternakan Bapak Purnomo tidak selalu meningkat bahkan kerap mengalami kerugian yang cukup besar. Selama beroperasi kurang lebih enam tahun, Albarra Farm terhitung sudah lima kali

berganti perusahaan kemitraan. Berikut adalah data perusahaan kemitraan yang pernah bekerja sama dengan Albarra Farm :

Tabel 1.3
Data Perusahaan Mitra Yang Pernah Bekerjasama Dengan Albarra
Farm Tahun 2018-2023

No	Nama Perusahaan Mitra	Tahun Kerjasama
1.	Perusahaan Mitra Amanah	2018
2.	Perusahaan Mitra Trisula unit Sleman	2019
3.	Perusahaan Mitra Trisula unit Kulon Progo	2020
4.	Perusahaan Mitra Mustika Bantul	2020
5.	Perusahaan Mitra Trisula unit Gunung Kidul	2021-sekarang

Sumber : Data Observasi

Berdasarkan data pada tabel 1.3 yang bersumber dari observasi dapat diketahui bahwa peternakan bekerjasama dengan Perusahaan Mitra Amanah pada tahun 2018, dengan Perusahaan Mitra Trisula unit Sleman pada tahun 2019, kemudian dengan Perusahaan Mitra Trisula unit Kulon Progo dan Perusahaan Mitra Mustika Bantul di tahun 2020 dan Perusahaan Mitra Trisula unit Gunung Kidul bekerjasama dari tahun 2021 hingga sekarang.

Dari pernyataan hasil observasi, salah satu alasan kerap berganti kemitraan karena terdapat faktor yang mengakibatkan kerugian ketika panen yang mengganggu keberlangsungan peternakan. Berikut adalah data pendapatan pertahun Albarra Farm dari tahun 2018 hingga tahun 2022 :

Tabel 1.4
Data Pendapatan Pertahun Albarra Farm
Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Total Pendapatan
1.	2018	90.275.000
2.	2019	86.937.000
3.	2020	80.590.000
4.	2021	85.885.000
5.	2022	109.270.000

Sumber : Data Observasi

Berdasarkan data pada tabel 1.4 yang bersumber dari observasi dapat diketahui bahwa pendapatan pada tahun 2018 sebesar 90.275.000, tahun 2019 sebesar 86.937.000, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 80.590.000, tahun 2021 sebesar 85.885.000 dan di tahun 2022 sebesar 109.270.000. Banyak hal yang menjadi pertimbangan pada saat memilih perusahaan kemitraan, salah satunya seperti kebutuhan sarana produksi peternakan (sapronak) dan sistem bagi hasil, bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang diharapkan, tetapi juga untuk menjamin keberlangsungan peternakan kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pentingnya melakukan strategi untuk memilih perusahaan kemitraan agar kualitas sarana produksi peternakan (sapronak) terjamin dan mendukung keberhasilan panen yang nantinya berpengaruh untuk meningkatkan perekonomian peternak. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar menjadi pertimbangan dari para peternak ayam broiler dalam memilih perusahaan kemitraan agar meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Studi Pada Albarra Farm di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul”.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Kemitraan

Menurut Stephanie K Marrus mendefinisikan strategi sebagai proses penentuan rencana dari pemilik atau pemimpin perusahaan dengan tujuan jangka panjang yang disertai penyusunan suatu cara agar tujuan tersebut dapat tercapai (Radjab, 2017: 4). Proses manajemen strategi memiliki tiga tahap yaitu tahap formulasi strategi yaitu pembuatan visi, misi, dan tujuan. Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi yang merupakan proses perwujudan strategi dalam suatu tindakan. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi strategi yang di dalamnya berisi tentang evaluasi tindakan yang telah dilakukan apakah mencapai tujuan atau tidak (Ghazali, 2020).

Menurut Undang-undang No.9 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 8 menyatakan bahwa kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan (Ghazali, 2020). Kemitraan dapat juga didefinisikan sebagai sikap dalam menjalankan bisnis jangka panjang atau kerja sama tingkat tinggi, saling percaya akan memberikan keuntungan antara pihak satu dan lainnya (Iwan Ridwan, 2020). Sistem kemitraan ayam broiler merupakan kerjasama dalam aspek ternak ayam broiler atau pedaging, dimana perusahaan sebagai pihak inti dan peternak sebagai pihak plasma (PodomoroFeedmill, 2020).

Dalam penelitian ini strategi kemitraan yang dimaksud adalah strategi kerjasama yang terbentuk karena adanya kepercayaan dan prinsip yang sama antara pihak perusahaan kemitraan dengan peternak untuk mencapai suatu tujuan dalam artian keuntungan dan laba yang maksimal.

2. Perekonomian

Perekonomian atau ekonomi mempunyai makna kata dasar “oikos” yang berarti rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan, jadi ekonomi memiliki arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup (Fahman, 2022). Secara umum definisi ekonomi yaitu salah satu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang maupun jasa (Megi Tidangen, 2020). Dalam perekonomian, peternakan memiliki peranan penting yaitu menyediakan sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, menjadi sumber pendapatan, dan menurunkan tingkat kemiskinan pada masyarakat (Subekti, 2008).

Dalam penelitian ini perekonomian yang dimaksud yaitu kegiatan produksi dan distribusi dalam membudidayakan ayam broiler dengan tujuan mendapatkan manfaat dan hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut.

3. Ayam Broiler

Ayam pedaging atau yang biasa disebut dengan ayam broiler merupakan jenis ayam ras unggulan hasil perkawinan silang dan rekayasa genetik dari jenis ayam yang memiliki produktifitas tinggi pada dagingnya. Ayam broiler memiliki karakteristik ekonomi berupa pertumbuhan yang cepat sebagai penghasil daging dengan konversi pakan rendah dan bisa dikonsumsi pada usia yang relatif muda dibandingkan jenis ayam lain (Tamalluddin, 2014: 22). Menurut Yuwanta (2004) ayam broiler merupakan jenis ras unggul hasil dari persilangan antara bangsa ayam *Cornish* dari Inggris dengan ayam *white play mounth rock* dari Amerika (Adnyana Putra, 2022).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan kemitraan ayam broiler untuk meningkatkan perekonomian peternak pada *Albarra Farm* Di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana dampak kemitraan terhadap peningkatan perekonomian peternak pada *Albarra Farm* Di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi kemitraan ayam broiler untuk meningkatkan perekonomian peternak pada *Albarra Farm* Di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak kemitraan terhadap peningkatan perekonomian peternak pada *Albarra Farm* Di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul

2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat berkontribusi secara ilmiah dan menjadi referensi dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Strategi Kemitraan Ayam Broiler juga sumber informasi yang dapat memecahkan masalah yang terjadi terkait penelitian diatas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku Usaha Peternakan Ayam Broiler

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pelaku usaha ayam broiler agar lebih tepat dalam memilih dan menggunakan strategi kemitraan pada ayam broiler, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan pertimbangan, referensi ataupun masukan ketika pengambilan suatu keputusan terkait kemitraan ayam broiler.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pemerintah terkait pembatasan DOC agar produksi hasil panen peternak ayam broiler tidak melebihi kebutuhan konsumsi masyarakat. Diharapkan penelitian ini juga menjadi pertimbangan penentuan keputusan kebijakan dan menjadi solusi dalam memecahkan masalah sosial dalam kemasyarakatan.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai informasi dan tambahan wawasan kepada masyarakat yang berkepentingan dalam peternakan, kemitraan suatu perusahaan peternak ayam atau hal lain terkait peternakan ayam broiler.

4) Bagi Penulis

Sebagai sarana pengimplementasian pengetahuan tentang perekonomian dalam sektor peternakan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis mengambil beberapa referensi yang relevan dengan penelitian seperti dari buku, skripsi, dan jurnal antara lain :

Firdaus Ghazali dalam penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Strategi Kemitraan (Studi Pada Perusahaan Peternakan Ayam Broiler PT.Baling-Baling Bambu Di Lombok)”* tahun 2020 menyimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan kemitraan dengan peternak merupakan kerjasama yang saling menguntungkan, hal tersebut dapat dilihat dari kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak. Apabila harga ayam mengalami penurunan, perusahaan tetap berkewajiban menepati kesepakatan harga sesuai perjanjian pada sistem kontrak hal tersebut berlaku pula ketika harga ayam mengalami kenaikan lebih dari harga pada sistem kontrak, pihak perusahaan akan tetap membayar sesuai dengan kontrak dan berternak menggunakan sistem kemitraan merupakan cara paling aman bagi peternak karena terjamin oleh perusahaan hingga pasca panen.

Umu Rosidah dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam*

Perspektif Ekonomi Islam” tahun 2018 menyimpulkan bahwa pola kemitraan dagang umum yaitu dimana peternak membeli pakan ternak ke pihak kemitraan dengan menukar atau barter dengan hasil produksi telur sebagai alat pembayarannya. Hal tersebut diperbolehkan dalam Islam karena tidak ada ketentuan pembayaran harus dengan uang.

Evilya Dias Hapsari dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Kemitran Sektor Peternakan Susu Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Sinar Mulya Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)*” tahun 2019 menyimpulkan bahwa strategi kemitraan yang dilakukan memiliki dampak positif terhadap peternak diantaranya pendapatan asli daerah meningkat, menyerap tenaga kerja di desa Mulyosari, pendapatan peternak menjadi stabil, mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Laili Nazilatul Rohmah dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Usaha Peternak Bebek Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Dagang Shifa Armada Kediri)*” tahun 2021 menyimpulkan bahwa pendapatan seorang peternak mitra dapat berubah ubah sesuai dengan harga telur dan kondisi hasil produksinya.

Teguh Soedarto dan Hamidah Hendrarini dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Kemitraan Peternak Sapi Perah Dengan Koperasi Unit Desa Karangploso Malang*” tahun 2021 menyimpulkan bahwa persepsi peternak sapi terhadap efektivitas kemitraan dengan pola inti-plasma bernilai efektif namun terdapat beberapa keresahan yang perlu di perbaiki dari masing masing pihak inti-plasma.

Tabel 1.5
Kajian Pustaka

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Firdaus Ghazali (2020) “Implementasi Strategi Kemitraan (Studi Pada Perusahaan Ayam Broiler PT.Baling-Baling Bambu Di Lombok”	Sama-sama meneliti tentang strategi kemitraan pada ayam broiler.	Lokasi, waktu, objek penelitian, dalam penelitian ini nantinya akan meneliti tentang bagaimana implementasi dari strategi kemitraan terkait, sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi kemitraan.	Kerjasama antara perusahaan dan peternak merupakan kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak dimana pihak perusahaan memberikan sapronak dalam bentuk kredit dengan sistem pembayaran akhir yaitu akan dibayarkan oleh peternak setelah masa panen berlangsung.
2.	Umu Rosidah (2018) “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam”	Sama-sama meneliti tentang strategi kemitraan.	Lokasi, waktu, objek penelitian, dalam penelitian ini nantinya akan meneliti tentang bagaimana strategi kemitraan guna meningkatkan perekonomian peternak,	Pola yang digunakan dalam usaha Dagang Gemilang Blitar yaitu pola kemitraan dagang umum yaitu apabila setoran telur sudah memenuhi untuk mengganti pakan ternak maka

			perbedaan selanjutnya yaitu objek penelitian sebelumnya peternakan ayam petelur, sedangkan objek yang saya teliti peternakan ayam broiler.	diperbolehkan menjual ke perusahaan lain yang menawarkan harga lebih tinggi dan hal tersebut yang nantinya dapat membantu meningkatkan perekonomian peternak.
3.	Evilya Dias Hapsari (2019) “Strategi Kemitran Sektor Peternakan Susu Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Sinar Mulya Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)”	Sama-sama meneliti tentang strategi kemitraan.	Lokasi, waktu, objek penelitian. Dalam penelitian ini nantinya akan meneliti tentang sektor peternakan susu sapi perah. Objek penelitian yang akan saya teliti yaitu sektor peternakan ayam broiler.	Pelaksanaan strategi kemitraan susu sapi perah dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan, pelayanan, pelatihan, komunikasi dan pengawasan. Kemitraan sektor peternakan susu sapi perah berdampak positif terhadap pendapatan asli daerah, meningkatkan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan di masyarakat.
4.	Laili Nazilatul Rohmah (2021) “Strategi	Sama-sama meneliti tentang	Lokasi, waktu, objek penelitian.	Kemitraan yang digunakan yaitu pola dagang

	Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Usaha Peternak Bebek Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Dagang Shifa Armada Kediri)”	strategi kemitraan dalam peternakan.	Dalam penelitian ini meneliti tentang kemitraan peternakan bebek petelur.	umum, dimana pihak kemitraan memberikan suplay pakan dan peternak menjual hasil produksinya sebagai alat pembayaran. Dalam islam pola dagang tersebut di perbolehkan karena tidak terdapat ketentuan dalam pembayaran yang diharuskan menggunakan uang tetapi dapat dilakukan secara barter sesuai perjanjian.
5.	Teguh Soedarto dan Hamidah Hendrarini (2021) “Efektifitas Kemitraan Peternak Sapi Perah Dengan Koperasi Unit Desa Karangploso Malang”	Sama-sama meneliti tentang kemitraan atau kerjasama antara dua pihak dengan pola kemitraan inti-plasma	Lokasi, waktu, objek penelitian. Dalam penelitian ini meneliti tentang efektifitas kemitraan pada peternakan sapi perah	Pola kemiraan yang digunakan yaitu pola kemitraan inti-plasma dimana pihak koperasai sebagai inti yang menyediakan sapronak, bimbingan teknis dan pengetahuan manajemen hingga pemsaran produk dan peternak sebagai

				plasma. Presepsi peternak sapi perah pada kemitraan bernilai efektif namun terdapat beberapa keresahan salah satunya rendahnya partsipasi peternak dalam memberikan kritik dan saran, juga kurang terprogramnya pembinaan yang diberikan koperasi kepada peternak.
--	--	--	--	--

Sumber : Data sekunder yang diolah

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, maka penulis membaginya menjadi lima sub bab pembahasan yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan. Dalam bab ini terdapat uraian tentang landasan teori yang digunakan pada penelitian dan kerangka teori yang berkaitan dengan variable atau indikator sebagai dasar penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

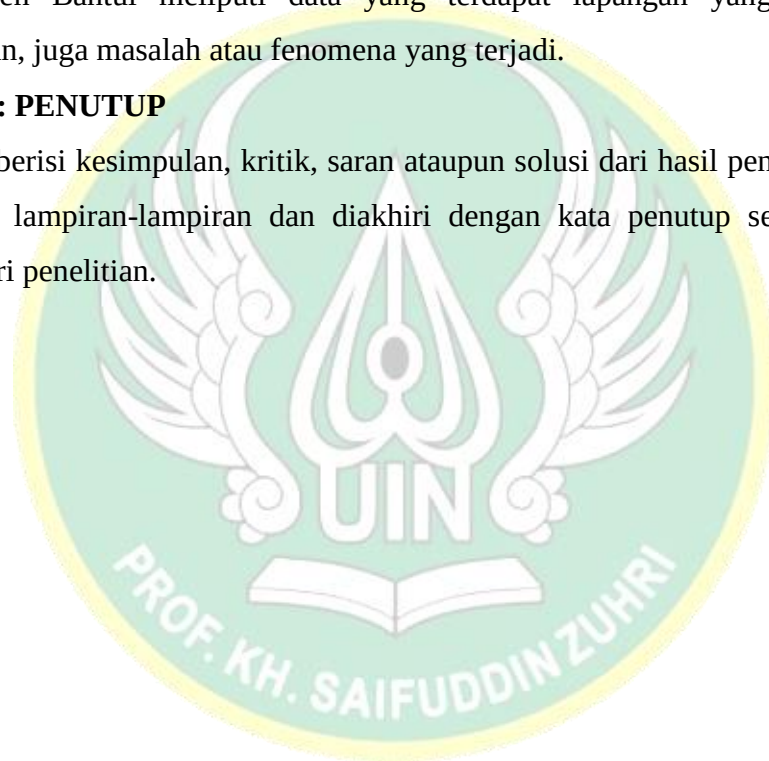
Bab ini terdapat penjabaran metode yang akan digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi data-data yang diperoleh terkait penelitian yaitu tentang strategi kemitraan pada peternak ayam broiler di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul meliputi data yang terdapat lapangan yang mendukung penelitian, juga masalah atau fenomena yang terjadi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, kritik, saran ataupun solusi dari hasil penelitian, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan diakhiri dengan kata penutup sebagai bagian akhir dari penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi

1. Definisi Strategi

Strategi merupakan tindakan yang memiliki sifat meningkat (*incremental*) secara terus menerus. Pada dasarnya strategi disusun untuk membentuk *response* terhadap perubahan dari suatu organisasi. Menurut Fred R. David (2019) mendefinisikan strategi sebagai suatu tindakan jangka panjang yang direncanakan dan dilakukan agar mencapai suatu tujuan (Ghazali, 2020). Menurut *bussines dictionary*, strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Menurut Henry Mintzberg (1998) pengertian strategi terbagi atas 5 definisi yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (*positions*), strategi sebagai taktik (*ploy*) dan strategi sebagai perspektif (Juliansyah, 2017). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, pada dasarnya strategi memiliki tujuan untuk mempengaruhi keadaan masa depan sesuai dengan harapan atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Strategi Kemitraan

Strategi kemitraan merupakan kerjasama yang terjadi karena adanya kepercayaan dan komitmen antara pihak yang terkait. Kepercayaan dan komitmen tersebut terbentuk dari beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor ketergantungan sumber daya (M. B Sarker, 1998), faktor kualitas hubungan (Johnson, 1999), faktor fleksibilitas (Heidi, dalam Johnson, 1993), dan faktor penyebaran informasi (Dwiyer, 1987) (Purba, 2008). Strategi kemitraan berupa tahapan tahapan proses yang direncanakan dengan memanfaatkan kekuatan dan menyeimbangkan kelemahan pihak yang bekerjasama, dengan tujuan menjadikan pola kemitraan sebagai strategi peningkatan perekonomian (Purnaningsih, 2007).

B. Konsep Kemitraan

1. Definisi Kemitraan

Menurut Hafsah (2000) kemitraan merupakan suatu strategi dalam bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan bersama sesuai prinsip saling membutuhkan berdasarkan kesepakatan (Sumardjo, 2011). Definisi kemitraan menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah dan usaha besar dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Dalam konsep kemitraan terdapat proses membangun kepercayaan, pemecahan masalah bersama dan mengelola hubungan antara pihak-pihak terkait (Nawawi, 2016).

2. Tujuan dan Manfaat Kemitraan

Tujuan dari kemitraan yaitu *“win-win solution partnership”* di mana pihak yang bermitra tidak mengalami kerugian, kedua sama-sama mendapatkan keuntungan melalui kerjasama yang dilakukan. Kemitraan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan, menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kualitas sumber daya kelompok mitra, peningkatan skala usaha, mengurangi resiko dan meningkatkan efisiensi usaha, kemitraan juga diharapkan dapat mendorong pemerataan kesejahteraan (Sumardjo, 2011).

Selain itu, terdapat manfaat kemitraan yang dapat diambil untuk pihak yang bermitra diantaranya yaitu :

- a. Dari sudut pandang bisnis, kemitraan usaha menuntut efisiensi, produktivitas, peningkatan kualitas produk, menekan biaya produksi, mencegah fluktuasi suplai, menekan biaya pengembangan dan meningkatkan daya saing.
- b. Dari sudut moral, kemitraan usaha menunjukkan upaya kebersamaan dan kesetaraan.

- c. Dari sudut sosial politik, kemitraan usaha dapat mencegah kesenjangan sosial.

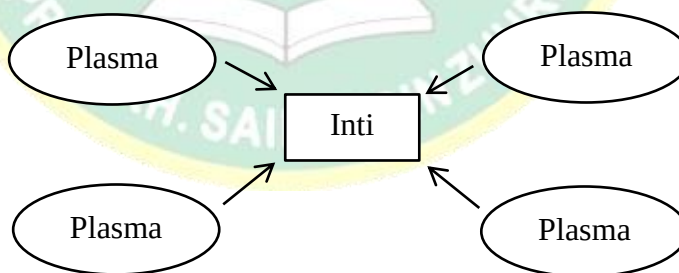
Manfaat tersebut dapat diperoleh apabila kemitraan yang dilakukan menjalankan etika bisnis dengan baik dan memiliki prinsip saling memperkuat, memerlukan, dan saling menguntungkan (Widyani, 2013).

3. Jenis dan Pola Kemitraan

Direktorat Pengebangan Usaha, Departemen Pertanian dalam Puspitawati (2006) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis kemitraan yaitu (Sumardjo, 2011) :

a. Inti Plasma

Kemitraan inti plasma merupakan pola hubungan antara kelompok mitra yang bertindak sebagai plasma dan perusahaan bertindak sebagai inti. Masing-masing pihak wajib menyepakati hak dan kewajiban terkait pelaksanaan kerja sama (Distanpangan, 2022). Menurut Dillon (1994) menyatakan bahwa pada pola kemitraan ini, inti merupakan bagian kecil dari penentuan hidup dan aktivitas seluruh sel, sedangkan plasma merupakan bagian terbesar dari sel yang memiliki fungsi untuk melindungi, menyangga dan memasok kebutuhan inti (Harisman, 2017).

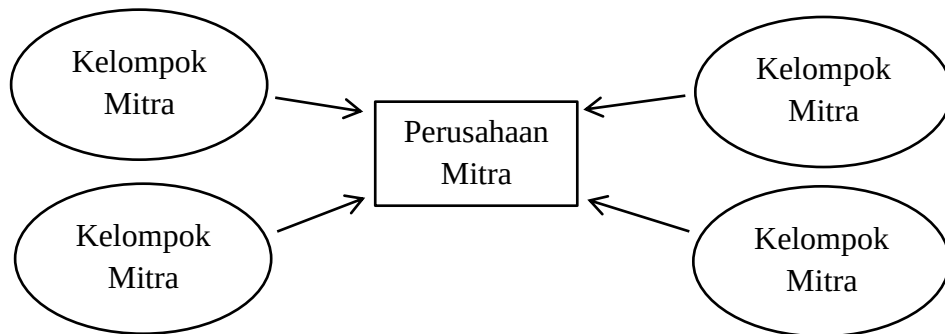


Gambar 2.1 Pola Kemitraan Inti Plasma

b. Subkontrak

Pola sub kontrak adalah hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan dimana kelompok mitra memproduksi komponen yang dibutuhkan perusahaan sebagai bagian dari produksinya. Menurut Hasah (2000) untuk efisiensi kinerja

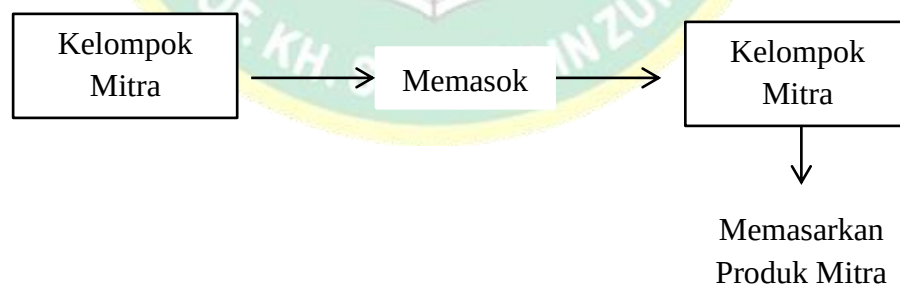
perusahaan, bentuk kemitraan ini banyak digunakan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah dan besar (Harisman, 2017).



Gambar 2.2 Pola Kemitraan Subkontrak

c. Perdagangan Umum

Pola dagang umum merupakan kegiatan kemitraan yang dilakukan dalam bentuk kerjasama pemasaran, penyediaan lokasi usaha, atau penerimaan pasokan dari usaha mikro atau menengah (Amam, 2019). Faisal Kasryno dan Tri Pranadji (1994) menjelaskan bahwa kemitraan pola dagang umum merupakan hubungan dagang biasa antara produsen (industri kecil/petani) dan pemasar (perusahaan). Pada pola dagang umum perusahaan memasarkan hasil produksi kelompok mitra atau kelompok mitra memasok kebutuhan yang diperlukan perusahaan mitra (Harisman, 2017).

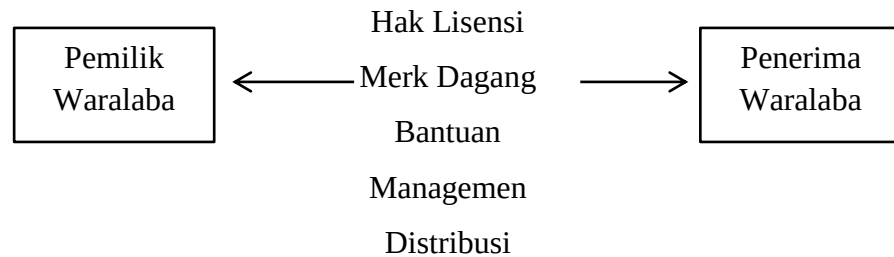


Gambar 2.3 Pola Kemitraan Perdagangan Umum

d. Keagenan

Pola keagenan merupakan kerjasama dimana salah satu pihak mitra memproduksi atau memiliki sesuatu, sedangkan pihak lain (agen) bertindak sebagai pihak yang menjalankan bisnis tersebut

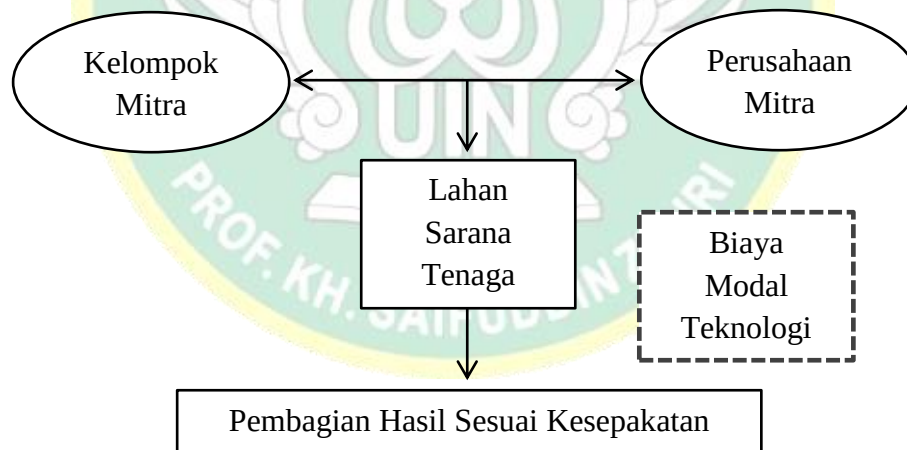
dengan menghubungkan langsung atau memasarkan produk yang dihasilkan dengan pihak ketiga (Kementrian Pertanian, 2019).



Gambar 2.4 Pola Kemitraan Keagenan

e. Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA)

Pola kerjasama Operasional Agribisnis merupakan kerjasama antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra dimana kelompok mitra sebagai penyedia lahan, sarana dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan mitra sebagai penyedia modal usaha dengan tujuan mengembangkan suatu komoditas pertanian (Harisman, 2017).



Gambar 2.5 Pola Kemitraan Operasional Agribisnis (KOA)

C. Peningkatan Perekonomian

Menurut Moeliono (1988) definisi peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan lebih baik (Aqila, 2022: 17). Sedangkan perekonomian berasal dari kata ekonomi yang mengandung arti salah satu ilmu sosial yang mempelajari tentang aktivitas manusia yang

berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang maupun jasa (Megi Tindagen, 2020).

Secara umum definisi ekonomi yaitu salah satu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang maupun jasa (Megi Tidangen, 2020). Dalam perekonomian, peternakan memiliki peranan penting yaitu menyediakan sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, menjadi sumber pendapatan, dan menurunkan tingkat kemiskinan pada masyarakat (Subekti, 2008). Dalam penelitian ini perekonomian yang dimaksud yaitu kegiatan produksi dan distribusi dalam membudidayakan ayam broiler dengan tujuan mendapatkan manfaat dan hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu cara untuk mendapatkan kemampuan yang lebih baik pada aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang maupun jasa.

Berikut terdapat indikator dan parameter untuk mengukur peningkatan perekonomian :

1. Lapangan pekerjaan dengan parameter dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja.
2. Pendapatan dengan parameter memperoleh peningkatan pendapatan.
3. Keuntungan dengan parameter memperoleh keuntungan yang cukup besar.
4. Terpenuhinya kebutuhan dengan parameter tercapainya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Danangdjojo, 2015).

D. Landasan Teologis

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan tanpa pertolongan orang lain. Bentuk ketergantungan dan tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan manusia yaitu dengan melakukan suatu kerja sama dalam mengelola harta yang dimiliki agar memperoleh hasil, yang nantinya akan dibagi sesuai kesepakatan awal.

Dalam Islam, kerjasama dalam menjalankan suatu bisnis atau mengelola harta disebut dengan akad musyarakah. Secara etimologi kata *aqad* memiliki arti ikatan atau kewajiban, dapat diartikan juga sebagai kontrak atau perjanjian yang berasal dari bahasa Arab dan memiliki tujuan untuk mengadakan suatu ikatan untuk perjanjian. Kewajiban yang muncul pada saat akad dilakukan disebut *uqud*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akad adalah kontrak antara dua orang atau lebih, dimana kedua pihak saling sepakat untuk melaksanakan kewajiban yang disepakati (Haerul, 2022: 10).

Musyarakah atau *syirkah* menurut bahasa yaitu *al-ikhtilath* yang berarti campur atau percampuran. Pencampuran yang dimaksud adalah seseorang yang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak dapat dibedakan lagi. Ulama Hanafiyah mendefinisikan *syirkah* dengan :

عِبَارَةٌ عَنْ عَقْدٍ بَيْنَ الْمُتَشَارِكِينَ فِي رَأْسِ الْمَالِ وَالرَّيْحِ

“Ungkapan tentang adanya transaksi atau akad antara dua orang yang bersekutu pada pokok harta (modal) dan keuntungan” (Noor S. M., 2019: 7).

Musyarakah merupakan bentuk umum dari usaha bagi hasil atau kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing masing pihak memberikan modal dan partisipasi dalam usaha, dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai kesepakatan (Hamid, 2019). Transaksi *musyarakah* didasari adanya keinginan dari pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang dimiliki dengan memadukan seluruh sumber daya yang ada (Syaparudin, 2020: 3). Dalam pandangan islam hukum *syirkah* adalah *mubah* atau diperbolehkan. Hal ini ditunjukkan dari dibiarkannya praktik *syirkah* oleh Rasulullah yang dilakukan masyarakat Islam pada masa itu. Dasar hukum *syirkah* secara eksplisit tertuang dalam al-Quran surat Shad (38) : 24 sebagai berikut :

وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

“Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang

orang yang beriman dan beramal shaleh dan amatlah sedikit mereka itu” Q.S Shad : 24 (Setiawan, 2013).

Pelaksanaan kerjasama pada penelitian ini menggunakan akad *musyarakah* dimana kerjasama ini dilakukan oleh dua pihak yaitu antara perusahaan mitra (inti) dan peternak (plasma). Sebagaimana yang tertuang dalam hadis dari Abu Hurairah :

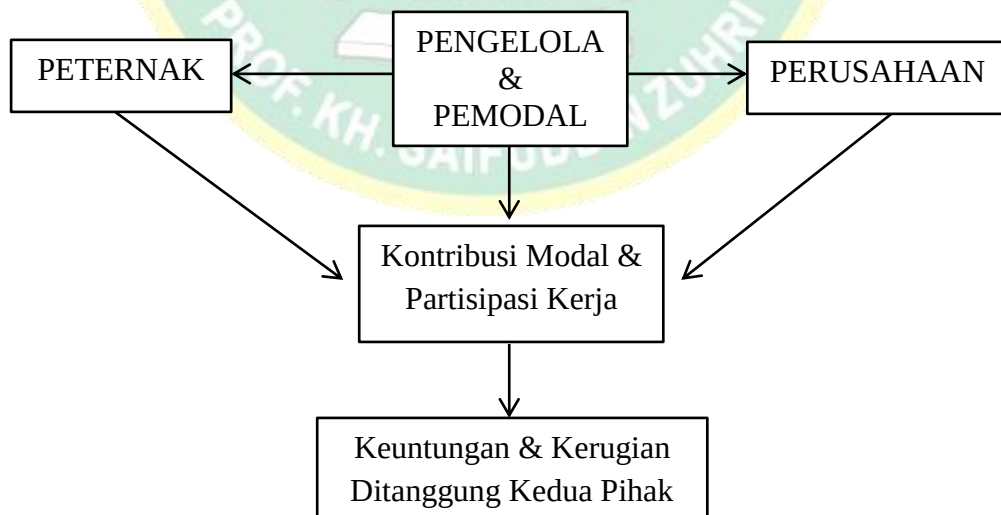
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

"إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَينِ, مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ, فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"

“Dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda: Allah SWT berfirman: “Aku adalah pihak ketiga (Yang Maha Melindungi) bagi dua orang yang melakukan mitra usaha, selama salah seorang diantara mereka tidak berkhianat kepada perseronyanya. Apabila di antara mereka ada yang berkhianat, maka Aku akan keluar dari mereka (tidak melindungi)” HR. Abu Daud dan al-Hakim (Noor S. M., 2019: 9).

Dari hadis tersebut dapat diambil makna bahwasannya terdapat salah satu *syirkah* yaitu *syirkah ‘inan* yang merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam modal dan usaha kerja dengan pembagian keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Berikut merupakan model *syirkah ‘inan* :



Gambar 2.6 Model Syirkah ‘Inan

Berdasarkan model *syirkah* 'inan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kerjasama yang dilakukan kedua pihak sama-sama mengeluarkan modal dan berkontribusi dalam proses produksi. Dalam kontribusi modal memiliki nilai yang berbeda contohnya dalam penelitian ini pihak inti mengeluarkan modal untuk sapronak atau sarana produksi peternakan seperti DOC, pakan, obat-obatan dan vitamin sedangkan pihak plasma mengeluarkan modal untuk fasilitas dan bertanggung jawab pada pemeliharaan hingga panen. Pengertian *syirkah* menurut Fatwa DSN-MUI No: 114/DSN-MUI/XI/2017 Akad *Syirkah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan keuntungan dan kerugian dibagi sesuai nisbah yang disepakati atau secara proporsional (Firdaus, 2022: 111).

Terdapat Fatwa DSN-MUI No:08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah* untuk menilai tingkat proposionalitas pada suatu kemitraan bisnis, pihak yang bermitra harus memperhatikan hal-hal berikut :

1. Pihak yang bermitra harus menyediakan modal dan *skill*.
2. Pihak yang bermitra memiliki hak untuk mengatur aset *musyarakah* dalam proses usaha.
3. Pihak yang bermitra dapat memberi wewenang kepada mitra yang lain untuk mengelola aset dan masing masing memiliki wewenang untuk melakukan kegiatan *musyarakah* dengan memperhatikan kepentingan mitra kerjanya, tanpa melakukan kesalahan yang disengaja.
4. Pihak yang bermitra tidak diizinkan untuk mencairkan dana atau mengalihkan dana untuk kepentingan pribadi

Apabila salah satu pihak mitra tidak menjalankan hal tersebut, maka pihak tersebut menjadi anproposional atau melakukan kezaliman terhadap pihak yang lain (Syaparudin, 2020: 3).

Berikut merupakan rukun pelaksanaan *syirkah* :

1. Ucapan (*sighat*) penawaran dan penerimaan (ijab dan qabul)
2. Terdapat pihak yang bermitra
3. Objek kerjasama berupa modal dan tenaga kerja (Rahmalia, 2020).

Selain rukun diatas, *syirkah* 'inan juga memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak yang bekerjasama, diantaranya :

1. Usaha yang dilakukan jelas dan tidak melanggar hukum islam
2. Modal berupa uang atau asset yang dapat segera di cairkan dan memiliki nilai ekonomis
3. Perserikatan yang dilakukan bisa diwakilkan dengan artian pihak satu dengan pihak lain dapat melakukan tindakan terhadap objek kerjasama sebagai wakil dari pihak yang berserikat
4. Pembagian antara keuntungan dan kerugian kedua pihak dijelaskan dalam akad
5. Keuntungan yang dibagikan diambil dari hasil lama perserikatan, bukan dari harta lain (Lembaga Keuangan Syariah, 2018).



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2018: 2). Metode penelitian atau metode ilmiah adalah cara atau prosedur secara sistematis dalam mengumpulkan data mulai dari menentukan perumusan masalah hingga menarik kesimpulan dari penelitian dalam rangka menyusun suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah (Suryana, 2010: 20).

Dalam penelitian “Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul” menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana dalam penelitian menggunakan analisis yang memanfaatkan landasan teori sebagai pedoman penelitian sesuai fakta di lapangan. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memhai kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*), tentang kejadian yang sebenarnya terjadi menurut fakta di lapangangan (Fadli, 2021).

Fokus penelitian kualitatif yaitu pada manusia, objek, institusi, serta hubungan atau keterkaitan antara hal tersebut. Penelitian kualitatif memuat peristiwa dengan pengumpulan data yang relevan dari narasumber terkait dengan strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak ayam broiler (Ardianto, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Peternakan Ayam Broiler Albarra *Farm*, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena peternakan tersebut merupakan peternakan dengan kapasitas kandang terbesar juga sudah lebih dari 5 tahun beroperasi di Desa Seloharjo. Diharapkan dari lokasi tersebut dapat memberikan data-data yang mendukung penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai bulan Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu pemilik peternakan dan pekerja/karyawan peternakan Albarra *Farm*. Sedangkan untuk objek dari penelitian ini adalah Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang akan digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data pada penelitian kualitatif menurut Moleong (2007) adalah penyajian yang berupa data secara lisan atau tertulis dan benda-benda yang diamati oleh penulis untuk diambil makna dan kesimpulannya untuk keperluan penelitian (Sodik S. S., 2015: 28).

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk lisan yang diperoleh dari subjek penelitian atau narasumber yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sodik S. S., 2015: 68). Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* dimana peneliti mendapatkan data tersebut dengan observasi, wawancara, dan diskusi terfokus. Data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung oleh narasumber kepada peneliti (Sugiyono, 2018: 194). Pada penelitian

ini, sumber data primer diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dengan pemilik peternakan dan karyawan peternakan, juga dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, contohnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018: 194). Data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada berupa dokumen grafis (tabel, catatan, atau data terkait penelitian), foto-foto, video, atau benda lain terkait penelitian yang mendukung data primer (Sodik S. S., 2015: 12).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan strategi utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Abdussamad, 2021: 142). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang didalamnya terdapat pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap objek yang diteliti (Hardani, 2020: 123). Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai keadaan di lapangan penulis akan melakukan pengamatan atau observasi secara langsung ke peternakan ayam broiler milik Bapak Purnomo di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai studi pendahuluan dengan tujuan mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui hal-hal lain yang lebih rinci atau mendalam dari responden (Sugiyono, 2018: 195). Hasil dari wawancara harus segera dicatat agar menghindari lupa bahkan hilang data. Dari berbagai sumber wawancara perlu dikelompokkan mana yang

dianggap penting dan tidak, karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur yang memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru. Hal ini dilakukan agar data lebih sistematis.

Pada penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik, pekerja, dan narasumber lain yang berkaitan dengan penelitian di peternakan ayam broiler milik Bapak Purnomo di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, guna memperoleh data yang valid untuk penelitian. Pertanyaan yang diajukan meliputi proses pelaksanaan produksi, pelaksanaan sistem kemitraan, dan dampak yang dirasakan oleh peternak setelah adanya kemitraan ayam broiler tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mencatat data-data yang sudah ada melalui dokumen dokumen, misalnya dalam bentuk tulisan, gambar, atau hal lain yang berkaitan dengan penelitian (Hardani, 2020: 149). Dokumentasi merupakan pendukung dari data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018: 314). Selain itu, dengan teknik dokumentasi ini penulis juga dapat mengambil bukti konkret berupa foto atau dokumentasi lain yang mendukung keaslian data mengenai penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Merupakan proses analisis yang sistematis untuk mempermudah penulis mengambil kesimpulan pada penelitian. Menurut Sugiono (2018) analisis data kualitatif merupakan suatu proses memperoleh dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori, data yang relevan dan yang akan diproses, juga menyimpulkan data sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2018: 320).

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data*

reduction, data display, conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2018: 321).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan data yang terdapat dalam catatan-catatan sesuai data di lapangan (Hardani, 2020: 164). Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memunculkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2018: 323).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyederhanakan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan kemitraan yang di dalamnya memuat tentang proses, hak dan kewajiban yang harus dilakukan masing masing pihak mitra juga mengumpulkan data terkait realisasi atau dampak dengan adanya kemitraan terhadap peternak ayam broiler *Albarra Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi sistematis yang terdapat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan (Hardani, 2020: 167)

Penyajian data penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teks naratif, namun tidak hanya teks naratif, penyajian data diperbolehkan menggunakan tabel, grafik, diagram, matriks atau yang lainnya (Sugiyono, 2018: 325). Melalui penyajian data maka akan mempermudah peneliti untuk mendalami data dan merencanakan proses selanjutnya untuk penelitian.

Data-data yang diperoleh dari informan yaitu pemilik peternakan dan karyawan peternakan, nantinya akan disusun dan diolah secara sistematis menggunakan teks naratif, tabel dan grafik pada penyajian

datanya, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahapan terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berisi deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelum penelitian tidak terlalu jelas hingga setelah dilakukan suatu penelitian dapat menjadi jelas (Abdussamad, 2021: 162).

Pada kesimpulan awal memiliki sifat sementara dan dapat berubah apabila pada tahap berikutnya tidak ditemukan bukti yang mendukung. Namun apabila kesimpulan awal mengandung bukti valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan maka merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018: 329).

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi, triangulasi yaitu pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018: 369). Pengumpulan data pada penelitian ini lebih dari satu teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meneliti, sehingga peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk uji keabsahan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Peternakan Albarra Farm Desa Seloharjo

Di Desa Seloharjo terdapat 13 peternakan ayam broiler, dari masing masing kandang memiliki jenis kandang yang berbeda yaitu *close house* dan *open house*. Peternakan Desa Seloharjo terpusat di lereng bukit, tempat ini dipilih oleh para peternak karena sudah memiliki akses jalan yang mudah untuk transportasi dan jauh dari pemukiman penduduk, hal ini dimaksudkan agar penduduk sekitar tidak merasa terganggu dengan adanya peternakan ayam broiler tersebut. Dari sekian banyak peternakan di desa tersebut, Albarra Farm merupakan peternakan ayam broiler yang memiliki kapasitas terbesar hingga sekarang.

Sejarah berdirinya peternakan ini berawal dari ide dan keinginan Bapak Purnomo untuk berbisnis di dunia ternak yang memang sudah sejak lama di rencanakan. Usaha Albarra Farm dibangun tahun 2017 dan mulai beroperasi di tahun 2018. Awal peternakan ini beroperasi, Bapak Purnomo hanya dibantu 1 karyawan dalam pemeliharaan ayam broiler, pada saat itu Bapak Purnomo masih mengelola peternakan dengan kapasitas 10.000 ekor.

Seiring berjalannya waktu Bapak Purnomo memiliki beberapa pertimbangan untuk menambah kapasitas kandang karena memikirkan pengaruh atau dampak positif dan terdapat peluang yang baik dalam perekonomian, sehingga di tahun 2021 Bapak Purnomo memutuskan untuk menambah kapasitas kandang yang semula hanya memiliki kapasitas 10.000 ekor dengan 2 lantai, kemudian dengan modal dan didukung sumber daya manusia yang cukup memadai serta manajemen peternakan yang baik, dilakukan penambahan kandang baru yang memiliki kapasitas 28.000 ekor dengan 3 lantai, saat ini total kapasitas kandang milik Bapak Purnomo sebanyak 38.000 ekor, dari penambahan kapasitas

kandang tersebut secara tidak langsung dibutuhkan tambahan karyawan untuk mengelola peternakan tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal pada saat panen (Purnomo, wawancara, 2022).

2. Profil Peternakan Albarra *Farm* Desa Seloharjo

Peternakan ayam broiler ini tepatnya berlokasi di Dusun Geger RT 04 Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Peternakan ini memiliki total kapasitas 38.000 ekor dengan 2 kandang terpisah, kandang pertama berkapasitas 10.000 ekor dengan luas kandang $27 \times 12 \text{ m}^2$ dengan 2 lantai, lalu kandang yang kedua berkapasitas 28.000 ekor dengan luas $50 \times 12 \text{ m}^2$ dengan 3 lantai. Dengan total kapasitas 38.000 ekor tersebut tidak diisi penuh kapasitas, karena mempertimbangkan tingkat kematian yang akan meningkat apabila isi kandang terlalu penuh.



Gambar 4.1 Peternakan Ayam Broiler Kapasitas 10.000 ekor

Bapak Purnomo selaku pemilik peternakan ini mengatakan bahwa dalam pengelolaannya beliau dibantu 4 karyawan (Purnomo, wawancara, 2023). Dalam mengelola peternakan tersebut tidak ada perawatan yang khusus selama proses pemeliharaan. Namun terlepas dari hal tersebut, memang harus diperhatikan dan dipantau perkembangan bobot ayam agar meningkat hingga proses panen berlangsung, suhu udara di dalam kandang juga harus tetap sejuk dengan menggunakan blower, sehingga dapat

mengurangi tingkat kematian ayam broiler hingga saat panen berlangsung. Untuk pembersihan kandang dilakukan setelah panen, kurang lebih membutuhkan satu minggu untuk benar-benar steril dan siap diisi dengan bibit baru atau DOC (Simus, wawancara, 2023).



Gambar 4.2 Peternakan Ayam Broiler Kapasitas 28.000

Dalam mengelola peternakan ini Bapak Purnomo membangun banyak relasi dengan peternak lain yang berada di Desa Seloharjo, hubungan antara peternak ini yang nantinya akan saling membantu dan menyumbangkan tenaga pada masa panen mendatang, hal ini dilakukan rutin setiap panen pada kandang masing-masing peternak dengan bergantian. Untuk mendistribusikan hasil panen kepada konsumen, sudah ditanggung oleh pihak perusahaan mitra sehingga para peternak tidak perlu mencari sasaran konsumen.

3. Visi Misi

Peternakan ayam broiler *Albarra Farm* memiliki visi menjadi usaha peternakan yang berkembang, dapat berperan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat dalam sektor peternakan.

Misi peternakan ayam broiler yaitu meningkatkan ketersediaan bahan pangan protein yang mudah diperoleh untuk memenuhi kebutuhan

gizi masyarakat dan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar (Purnomo, wawancara, 2023).

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitas. Struktur organisasi digambarkan dalam bentuk skema organisasi atau organigram yang di dalamnya berisi tentang posisi-posisi yang ada dalam suatu organisasi (Nurlia, 2019).

Struktur organisasi pada peternakan Albarra Farm terdiri dari pihak perusahaan atau PPL (Petugas Penyuluh Lapangan), pemilik yang berkoordinasi langsung dengan para karyawan dan karyawan peternakan Albarra Farm yang berjumlah 4 orang (Purnomo, wawancara, 2023). Berikut bagan struktur organisasi Albarra Farm :



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Albarra Farm

a. Pihak Perusahaan

Pihak perusahaan atau PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) bertanggung jawab terhadap pemantauan atau pelayanan teknis terkait perkembangan ayam broiler setiap fasenya agar sesuai dengan target bobot ayam broiler, pemantauan dilakukan secara rutin 3 hari satu kali secara langsung ke peternakan. Pelayanan teknis yang diberikan dari

pihak perusahaan berupa solusi atas kendala kendala yang dihadapi oleh peternak selama proses pemeliharaan ayam broiler.

b. Pemilik Peternak

Pemilik peternak bertugas untuk mengawasi semua proses produksi ayam broiler di peternakan, memantau perkembangan ayam broiler serta bertanggung jawab penuh atas setiap operasional dalam peternakan ayam broiler. Pada penelitian ini, pemilik peternak Albarra Farm yaitu Bapak Purnomo.

c. Karyawan Peternak

Karyawan bertugas memelihara ayam broiler diantaranya memberi pakan, obat-obatan, vitamin, memeriksa persediaan air minum, mencegah amonia berlebih agar tidak menyebabkan peningkatan kematian pada ayam broiler dan pembersihan kandang. Pada penelitian ini karyawan peternak Albarra Farm berjumlah 4 orang yaitu Bapak Simus, Bapak Taat, Bapak Ambon dan Bapak Irawan. Dalam peternakan ini tidak ada pembagian tugas yang spesifik, pada saat pelaksanaan atau pengelolaan ayam broiler semua karyawan memiliki tugas dan peran yang sama (Simus, wawancara, 2023).

5. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh peternakan ayam broiler di Desa Seloharjo memiliki tiga tahap pemeliharaan, dimulai dari tahap Broiler DOC (*Day Old Chicken*) atau ayam broiler yang baru berumur satu hari, kemudian tahap perawatan dan pemeliharaan dan yang terakhir tahap panen. Tahap pemeliharaan tersebut berlangsung sekitar 34 hari hingga panen berlangsung. Berikut penjelasan dari tahapan proses produksi ayam broiler :

a. Tahap DOC (*Day Old Chicken*)

Tahap DOC (*Day Old Chicken*) merupakan tahap awal pemeliharaan yaitu pada saat bibit pertama kali turun ke kandang. DOC merupakan sebutan bagi anak ayam yang masih berusia 1 hari. Jenis bibit ayam yang digunakan pada Albarra Farm yaitu bibit

malindo. Pada tahap ini memang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan karena bibit masih dalam tahap penyesuaian, untuk menjaga agar bibit tidak mengalami dehidrasi minuman yang diberikan pada hari ke 1 atau saat bibit baru turun ke kandang yaitu air gula atau *pocari sweat*.

Setelah itu, bibit dihangatkan selama 2 minggu dengan suhu 32°C hingga 34 °C tahap ini biasa disebut dengan tahap *brooding*, tahap *brooding* ini dilakukan dengan tujuan agar bibit ayam broiler nantinya dapat menyesuaikan suhu lingkungan juga tahap *brooding* ini dapat memberikan keadaan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan anak ayam. Ketahanan ayam broiler terhadap suhu lingkungan atau penyakit juga tergantung dari tahap *brooding* ini.



Gambar 4.4 Bibit DOC dalam Tahap *Brooding*

Pada tahap DOC peternak harus *stand by* 24 jam untuk memantau suhu ruangan secara rutin dan resiko listrik mati. Jenis pakan yang diberikan pada usia 0-1 minggu yaitu Pre Starter. Untuk vaksin hanya dilakukan apabila DOC turun ke kandang tanpa vaksin, namun jika pengiriman dari perusahaan inti sudah divaksin maka DOC tidak diperlukan untuk vaksin ulang (Purnomo, wawancara, 2023).

b. Tahap Perawatan dan Pemeliharaan

Pada tahap perawatan dan pemeliharaan tidak membutuhkan perawatan khusus yang harus dilakukan seperti pada tahap DOC. Namun, terlepas dari hal tersebut, memang harus diperhatikan dan dipantau perkembangan bobot ayam agar meningkat hingga proses panen berlangsung, pihak peternakan harus selalu mengirim informasi perkembangan ke pihak perusahaan, sedangkan pihak perusahaan memantau perkembangan ayam broiler secara langsung ke kandang 3 hari sekali (Simus, wawancara, 2023).



Gambar 4.5 Pemberian Pakan Pada Ayam Broiler

Pemberian vitamin perlu dilakukan dengan rutin pada minuman ayam broiler, suhu dan sirkulasi udara di dalam kandang harus tetap sejuk untuk mengatasi *amonia* berlebih dengan menggunakan blower, sehingga dapat mengurangi tingkat kematian ayam broiler hingga saat panen berlangsung. Pada tahap pemeliharaan, ayam broiler berusia lebih dari 1 minggu sampai sekitar 23 hari menggunakan pakan Starter. Pemberian vaksin pada ayam broiler dilakukan di umur 12 hari dengan jenis vaksin Gumboro dan 16 hari dengan vaksin ND, namun

jika jenis DOC sudah dilakukan vaksin maka tidak diperlukan vaksin ulang (Purnomo, wawancara, 2023).



Gambar 4.6 Ayam Broiler Siap Panen

c. Tahap Panen Ayam Broiler

Masa panen ayam broiler di peternakan Bapak Purnomo dilakukan pada saat ayam berusia 34 hari, namun terdapat jenis ayam broiler yang di panen pada usia 37 hari, jadi tergantung pada jenis bibit DOC. Untuk standar berat ayam sekitar 2kg - 2,8kg. Dari tahap DOC hingga panen angka kematian atau mortalitas pada ayam umumnya antara 3% hingga 4% dari jumlah kapasitas ayam broiler. Tinggi rendahnya angka kematian pada ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kualitas bibit, pakan dan manajemen kandang (Purnomo, wawancara, 2023).



Gambar 4.7 Proses Panen Ayam Broiler

Hal tersebut yang mempengaruhi peningkatan pada perekonomian peternak ayam broiler. Pada tahap panen, peternak tidak perlu mencari konsumen untuk memasarkan hasil produksi karena proses pemasaran tersebut dilakukan dengan menjual ayam broiler kepada pedagang perantara (broker). Pedagang perantara tersebut datang ke lokasi peternakan secara langsung dengan membawa bukti pembelian dari perusahaan inti.

B. Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Pada Albarra Farm Di Desa Seloharjo

Secara garis besar terdapat tiga jenis sistem usaha peternakan ayam broiler diantaranya sistem mandiri, sistem semi mandiri dan sistem kemitraan. Dari sistem usaha tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Prinsip dasar dari kemitraan adalah saling menguntungkan satu sama lain karena kedua belah pihak saling membutuhkan (Nalarati, 2020: 26). Kemitraan merupakan suatu strategi dalam bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan bersama sesuai prinsip saling membutuhkan berdasarkan

kesepakatan (Sumardjo, 2011). Masing-masing pihak wajib menyepakati hak dan kewajiban terkait pelaksanaan kerja sama (Distanpangan, 2022). Menurut Hafsah (2000) terdapat beberapa keunggulan sistem kemitraan pola inti plasma diantaranya :

1. Adanya timbal balik antara pengusaha besar atau menengah sebagai inti dan pengusaha kecil sebagai plasma dengan cara pengusaha besar memberikan pembinaan dan sebagai penyedia sarana produksi.
2. Berperan sebagai pemberdaya pengusaha kecil dalam berbagai bidang diantaranya bidang teknologi, modal, kelembagaan dan lain-lain.
3. Dengan membimbing pengusaha kecil akan mampu memenuhi skala ekonomi sehingga dapat mencapai efisiensi.
4. Tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru yang berkembang dengan adanya kemitraan pola inti plasma dan dapat menjadi upaya pemerataan pendapatan (Firdaus, 2022: 41).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan peternak tertarik untuk melaksanakan kemitraan diantaranya yaitu :

1. Motivasi Ketersediaan Modal

Ketersediaan modal yang terbatas merupakan salah satu faktor pendorong peternak melakukan kerjasama kemitraan (Nia Okta Sari, 2021). Perusahaan dapat menyediakan jaminan untuk peternak berupa modal untuk melakukan kegiatan peternakan. Modal yang disediakan perusahaan mitra berupa bibit DOC, pakan, dan OVK. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sari (2021) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong peternak melakukan kemitraan adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan modal untuk peternak.

2. Motivasi Jaminan Pasar

Jaminan pasar akan mempermudah peternak untuk memasarkan hasil produksi peternakan pada kondisi apapun. Jaminan yang diberikah oleh perusahaan mitra akan membantu peternak terhindar dari harga pasar ayam broiler yang terhitung fluktuatif atau naik turun. Hal tersebut sesuai

dengan hasil penelitian Ningsih (2020) yang menyampaikan bahwa jaminan harga pasar akan menghindarkan peternak dari kerugian akibat perubahan harga pasar karena sudah melakukan kesepakatan antara peternak dengan perusahaan mitra terkait harga pasar ayam broiler (Nia Okta Sari, 2021).

3. Motivasi Peningkatan Pendapatan

Motivasi peningkatan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap peternak untuk melakukan kerjasama kemitraan. Seperti yang disampaikan oleh Sapotri (2018) semakin terpenuhinya keinginan peternak dalam penyediaan modal dan hasil pemasaran dari pihak perusahaan mitra, dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan peternak dalam bermitra (Nia Okta Sari, 2021).

4. Penyuluhan

Pelayanan teknis perusahaan merupakan salah satu faktor pendorong peternak untuk melakukan kerjasama kemitraan. Jasa layanan yang diberikan pihak inti atau perusahaan kepada peternak berupa penyuluhan yang bersumber dari tenaga profesional sehingga dapat membantu peternak menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi serta mendapat hasil produksi ayam broiler yang maksimal dan berkualitas, penyuluhan juga memberikan manfaat berupa pengetahuan dan bimbingan teknis yang mencakup aspek-aspek pemeliharaan (Sari, 2022: 36)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Studi Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Maka diperoleh hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Pola Kemitraan Peternakan

Dalam Islam pola kerjasama atau kemitraan yang dilaksanakan antara pengelola dengan pemodal hukumnya *mubah* dalam artian diperbolehkan selama kerjasama tersebut tidak mengandung permusuhan dan dosa. Dengan adanya kerjasama tersebut semua umat Islam akan

terbiasa untuk saling tolong-menolong dalam semua hal kehidupan yang memiliki nilai positif (Firdaus, 2022: 76).

Pola kemitraan yang dijalankan oleh Albarra Farm adalah kemitraan inti-plasma. Kemitraan inti-plasma merupakan pola hubungan antara perusahaan (PT Trisula Gunung Kidul) yang bertindak sebagai inti dan peternak mitra bertindak sebagai plasma. Masing-masing pihak wajib menyepakati hak dan kewajiban terkait pelaksanaan kerja sama (Distanpangan, 2022).

Dalam kontrak kerjasama, kontribusi dari kedua pihak telah disepakati bersama bahwa antara perusahaan inti dengan peternak sama-sama berkontribusi dalam proses produksi dengan porsi masing-masing. Albarra Farm bertanggung jawab terhadap pemeliharaan ayam broiler dan pihak perusahaan bertanggung jawab terhadap pemantauan pertumbuhan ayam broiler. Dalam pelaksanaan kemitraan, Albarra Farm dengan PT Trisula Gunung Kidul sesuai dengan faktor-faktor pada teori strategi kemitraan sebagai berikut :

“Strategi kemitraan merupakan kerjasama yang terjadi karena adanya kepercayaan dan komitmen antara pihak yang terkait. Kepercayaan dan komitmen tersebut terbentuk dari beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor ketergantungan sumber daya (M. B Sarker, 1998), faktor kualitas hubungan (Johnson, 1999), faktor fleksibilitas (Heidi, dalam Johnson, 1993), dan faktor penyebaran informasi (Dwiyer, 1987)” (Purba, 2008).

a. Pihak Inti

Pihak inti adalah perusahaan mitra (PT Trisula Gunung Kidul) yang bergerak di bidang budidaya ayam pedaging dengan bentuk kerjasama pola kemitraan yang memiliki peran dalam memberikan pelayanan teknis, membuat perhitungan laba rugi, memasarkan hasil panen, sebagai penyedia sarana produksi peternakan (sapronek) berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin. Dalam menjalankan kegiatan peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan inti-plasma PT Trisula Gunung Kidul terdapat faktor ketergantungan sumber daya

dan faktor penyebaran informasi sebagai berikut (Punomo, wawancara, 2023) :

- 1) Sebagai penyedia sarana produksi peternakan berupa DOC (*Day Old Chicken*), pakan ayam broiler, obat-obatan, vitamin dan vaksin. Penyediaan sapronak menjadi tanggung jawab dari pihak perusahaan mitra agar proses perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak plasma dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan mitra memberikan sapronak dengan sistem pinjaman yaitu pada saat pelunasan dengan cara mengurangi dari penerimaan yang didapat oleh pihak plasma dalam satu kali proses produksi (panen).
- 2) Sebagai penyedia pelayanan teknis dengan pengawasan, pemantauan perkembangan ayam broiler dan pengarahan mengenai proses pemeliharaan. Pengawasan dan pemantauan dilakukan oleh petugas dari perusahaan inti yang datang langsung ke lokasi peternakan tiga hari sekali.
- 3) Sebagai distributor hasil produksi, hal ini yang menjadi keuntungan pihak plasma dalam kegiatan peternakan ayam broiler karena peternak tidak perlu mencari konsumen untuk memasarkan hasil produksi. Dari hal tersebut sudah meminimalisir angka kerugian pada peternak. Proses pemasaran tersebut dilakukan dengan menjual ayam broiler kepada pedagang perantara (broker). Pedagang perantara tersebut datang ke lokasi peternakan secara langsung dengan membawa bukti pembelian dari perusahaan inti.
- 4) Memberikan kepastian harga, sebagai pihak perusahaan mitra memberikan jaminan harga sehingga peternak memiliki kepastian harga beli hasil produksi. Apabila harga pasar lebih kecil dari jaminan harga, maka pihak perusahaan mitra akan membeli sesuai jaminan harga, tetapi apabila harga pasar lebih tinggi dari jaminan harga, maka kelebihan harga tersebut dibagi lagi kepada peternak sesuai dengan kesepakatan. Hal ini membuat dampak positif

terhadap peningkatan pekonomian peternak karena meminimalisir penurunan pendapatan pada saat harga pasar sedang turun.

- 5) Membuat perhitungan laba dan rugi hasil produksi, perhitungan tersebut nantinya akan digunakan pada saat proses penghitungan jumlah produksi yang dihasilkan dan penerimaan yang diperoleh peternak serta pembayaran pinjaman terkait sapronak yang digunakan untuk proses produksi.

b. Pihak Plasma

Pihak plasma adalah peternak (*Albarra Farm*) yang menjadi partner dari perusahaan mitra, dalam kegiatan bermitra peternak harus memelihara ayam broiler dengan baik dan memberikan informasi terkait perkembangan ayam broiler ke perusahaan mitra. Dalam pelaksanaan proses produksi peternak ayam broiler dengan pola kemitraan terdapat faktor kualitas hubungan, faktor fleksibilitas, dan faktor penyebaran informasi, diantaranya yaitu :

- 1) Mempunyai kandang lengkap dengan fasilitas. Selaku pihak plasma, peternak harus memiliki kandang dengan fasilitas atau peralatan yang memadai yang mendukung proses produksi, selain itu peternak juga harus menyediakan sumber daya manusia untuk membantu selama proses produksi berlangsung.
- 2) Memberikan informasi terkait perkembangan ayam broiler selama proses produksi, informasi yang diberikan mengenai kondisi dan kegiatan pemeliharaan. Maka dari itu, peternak harus memastikan kegiatan perawatan dan pemeliharaan dilakukan dengan baik agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Informasi tersebut berguna untuk perusahaan mitra memonitoring kegiatan pemeliharaan dan langkah yang harus diambil perusahaan apabila terjadi sesuatu hal yang beresiko terhadap perkembangan ayam broiler.

Masing masing pihak terkait harus memastikan bahwa semua aspek tersebut selalu terlaksana dengan baik selama proses produksi sesuai kesepakatan yang dilakukan. Hal tersebut berkaitan dengan faktor

kepercayaan dan komitmen dalam strategi kemitraan. Semua aspek tersebut nantinya mempengaruhi hasil panen peternakan. Untuk harga pasar, pada dasarnya pemerintah berperan penting pada kestabilan harga pasar ayam broiler, karena fluktuasi harga pasar ayam broiler ditentukan dari banyaknya jumlah ketersediaan ayam broiler di pasaran. Jadi harus ada keterkaitan antara pemerintah dengan peternakan agar mengetahui kapan harus dilakukannya pembatasan DOC agar produksi hasil panen peternak ayam broiler tidak melebihi kebutuhan konsumsi masyarakat sehingga harga pasar ayam broiler bisa stabil.

Berdasarkan hasil penelitian semua aspek operasional yang dilakukan oleh pihak inti telah dilaksanakan dengan baik. Dalam penyediaan sapronak, pelayanan teknis, petugas penyuluh yang sudah memadai dalam memberikan pelayanan kepada peternak. Namun terkadang masih terdapat sedikit kendala pada penyediaan pakan yang mengalami keterlambatan karena terkendala pada transportasi dari pihak inti. Untuk pihak peternak juga sudah melakukan aspek operasional yang menjadi tanggung jawab dengan baik. Peternak telah memfasilitasi kebutuhan proses produksi, memelihara ayam broiler dengan baik serta memberikan informasi terkait perkembangan ayam broiler ke pihak inti dengan baik.

2. Syarat Kemitraan

Kerjasama kemitraan pada dasarnya memiliki ketergantungan antara satu pihak dengan pihak yang lain. Permodalan digunakan untuk perusahaan menetapkan persyaratan bagi peternak yang akan bermitra (Firdaus, 2022: 83). Berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh peternak :

- a. Peternak wajib memiliki kandang dan peralatan pemeliharaan ayam broiler.
- b. Menyiapkan berkas berupa identitas diri KTP, surat perizinan lingkungan, Siup dan izin mendirikan usaha dari desa.

- c. Jangka waktu kerjasama tidak terbatas tergantung kinerja dari peternak dalam mengelola ayam broiler. Selama pengelolaan baik dan berjalan dengan lancar maka kerjasama akan terus berlangsung.
- d. Harus memiliki komitmen, jujur dan dapat dipercaya.
- e. Peternak sanggup memenuhi semua peraturan yang berlaku.

Perusahaan mitra memiliki hak untuk menolak peternak yang ingin bekerjasama jika peternak tidak memenuhi persyaratan yang berlaku. Apabila terjadi pemutusan kontrak kerjasama, peternak wajib membayar hutang biaya operasional selama proses pengelolaan. Apabila terjadi perselisihan dalam pemutusan kontrak, maka diselesaikan sesuai kesepakatan yang berlaku yaitu secara kekeluargaan namun jika penyelesaian tersebut tidak membuahkan hasil maka dapat diselesaikan dengan jalur hukum.

3. Hak dan Kewajiban Pihak Mitra

Hak dan kewajiban setiap pihak tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena hal tersebut merupakan unsur dalam suatu ikatan hukum. Setiap pihak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan landasan hukum yang berlaku, apabila terjadi suatu pelanggaran maka pihak tersebut akan menanggung hukuman sesuai kesepakatan yang berlaku (Putra, 2022: 39). Berikut merupakan hak dan kewajiban pihak perusahaan mitra dan pihak peternak, diantaranya :

a. Kewajiban Pihak Inti

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak perusahaan diantaranya :

- 1) Mengirimkan bibit DOC (*Day Old Chicken*), pakan, obat-obatan dan vaksin kepada peternak tepat waktu dengan harga jual sesuai kontrak yang disepakati kedua pihak.
- 2) Memberikan pelayanan teknis kepada peternak terkait pemeliharaan ayam broiler.
- 3) Membeli ayam dari peternak mitra sesuai harga kontrak yang disepakati di awal.

- 4) Menyerahkan perhitungan laba rugi dan transaksi jual beli kepada peternak sebagai bukti transaksi.
- 5) Membayar keuntungan hasil penjualan ayam broiler kepada peternak sesuai perhitungan rekapitulasi setiap periode.

b. Hak Pihak Inti

- 1) Menentukan jumlah DOC sesuai kapasitas kandang pihak plasma.
- 2) Mendapatkan informasi dari peternak terkait perkembangan ayam broiler.
- 3) Menentukan jadwal panen sesuai kesepakatan bersama.
- 4) Mengambil keputusan untuk segera panen secara sepihak apabila terjadi masalah yang tidak normal pada ayam broiler.
- 5) Menjual hasil produksi dengan DO resmi. Apabila peternak menjual ayam tanpa DO resmi atau mengeluarkan ayam melebihi kuota DO resmi maka peternak wajib untuk mengganti. Oleh karena itu peternak wajib memeriksa DO dengan teliti agar tidak terjadi kecurangan.
- 6) Memberikan teguran, sanksi dan pemutusan hubungan kerjasama dengan pihak plasma apabila terjadi pelanggaran kesepakatan yang berlaku.

c. Kewajiban Pihak Plasma

- 1) Pihak plasma wajib mengikuti peraturan dan kesepakatan kerjasama kemitraan dengan pihak inti.
- 2) Pihak plasma wajib membeli sapronak (sarana produksi peternakan) diantaranya DOC, pakan, obat-obatan, dan vaksin, yang telah dikirim oleh pihak inti dengan harga jual yang sudah ditetapkan. Untuk biaya sapronak, peternak tidak berkewajiban membayar diawal karena biaya tersebut nantinya dipotong dari hasil panen.
- 3) Wajib merawat dan memelihara ayam broiler dengan baik sesuai SOP yang ditetapkan.

- 4) Pihak plasma harus memantau secara rutin kondisi ayam dan memberikan informasi terkait perkembangan ayam kepada PPL (Petugas Penyuluh Lapangan).
- 5) Pihak plasma harus siap melayani DO resmi dengan baik pada saat pemuatan ayam broiler.

d. Hak Pihak Plasma

- 1) Berhak mendapatkan pasokan sapronak untuk proses produksi ayam broiler.
- 2) Pihak plasma berhak mendapatkan pelayanan teknis dari pihak perusahaan mitra berupa pendampingan dan penyuluhan (*Technical Support*) terkait pemeliharaan ayam broiler.
- 3) Mendapatkan jaminan penjualan hasil produksi dari pihak perusahaan mitra dalam kondisi apapun.
- 4) Mendapatkan keuntungan dari penjualan sesuai kesepakatan apabila harga pasar ayam broiler naik.
- 5) Mendapatkan rincian transaksi jual beli dan laba rugi dari perusahaan mitra.
- 6) Mendapatkan bagi hasil setelah panen sesuai waktu yang disepakati.

4. Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Dalam Pelaksanaan Kemitraan

Semua bentuk usaha pasti memiliki kendala atau hambatan selama proses pelaksanaannya. Begitu pula yang terjadi pada usaha peternakan aya broiler dimana kendala yang sering muncul secara garis besar terjadi pada permasalahan modal awal untuk mendirikan kandang dan proses produksi ayam broiler. Berdasarkan wawancara kepada peternak adapun kendala yang sering dihadapi dalam proses produksi yaitu sebagai berikut (Purnomo, wawancara, 2023) :

a. Kualitas Sapronak (sarana produksi peternakan)

Kualitas sapronak sangat mempengaruhi hasil panen nantinya, sebelum penurunan DOC harus dilakukan pengecekan untuk

mengetahui kualitas, jika bibit DOC memiliki kualitas rendah maka kemungkinan besar akan mengalami berbagai permasalahan pada pemeliharaan nantinya, contohnya terganggu kesehatan ayam, bobot ayam broiler tidak berkembang sesuai umur bahkan dapat meningkatkan angka kematian pada ayam broiler. Hal ini juga akan menambah biaya operasional untuk perawatan. Rendahnya kualitas DOC bisa disebabkan karena faktor dari induk ayam yang tidak sehat, telur yang belum siap menetas dan faktor terlalu lama dalam perjalanan. Kualitas pakan juga mempengaruhi bobot dari ayam broiler karena kandungan pada pakan tersebut yang nantinya mempengaruhi perkembangan pada ayam. Kualitas pakan yang baik akan memenuhi asupan nutrisi pada ayam broiler.

b. Penyakit / Virus

Pada dasarnya ayam broiler merupakan ayam yang rentan terkena penyakit/virus, dan mudah stress yang mengakibatkan kematian pada ayam. Penyakit yang seringkali menyerang ayam broiler disebabkan oleh rendahnya kualitas DOC, bakteri, virus, parasit, faktor lingkungan dan cuaca juga kurangnya asupan nutrisi. Beberapa jenis penyakit yang menyerang hingga menyebabkan kematian saat proses pemeliharaan diantaranya : CRD (*Chronic Respiratory Disease*) penyakit ini menyerang pada sistem pernafasan pada ayam broiler yang disebabkan oleh bakteri, tingginya amonia dalam kandang, dan ventilasi yang tidak bagus, penyakit IBD (*Infectipus Bursal Disease*), dan stress. Stress pada ayam disebabkan oleh faktor kekurangan oksigen di kandang karena terlalu berdesakan satu sama lain, faktor cuaca ekstrim dan faktor pemeliharaan yang tidak baik.

c. *Overmacht*

Overmatch merupakan keadaan yang terjadi diluar kendali atau tidak dapat dihindari yang menyebabkan usaha yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana, bukan akibat dari kelalaian peternak dalam

mengelola peternakan, melainkan terdapat keadaan yang tidak bisa dihindari oleh peternak seperti gempa, longsor, banjir dan lain lain. Akibat dari *overmacht* akan menghambat kelancaran usaha peternakan. Dalam hal ini pihak perusahaan tidak turut menanggung kerugian peternak apabila mengalami kerusakan akibat *overmacht* tersebut.

d. Dampak Terhadap Lingkungan Sekitar

Dampak yang disebabkan oleh usaha peternakan ayam broiler terhadap lingkungan yaitu aroma tidak sedap yang dikeluarkan selama proses dekomposisi kotoran ayam. Aroma tersebut berasal dari kandungan gas amonia yang terlalu tinggi. Hal tersebut pastinya akan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar dan amonia ini berpengaruh pada kelangsungan hidup ayam broiler. Namun aroma tidak sedap yang muncul dapat di tangani dengan langkah-langkah yang tepat contohnya menggunakan blower agar sirkulasi udara di dalam kandang bagus, pembersihan rutin kotoran ayam yang ada di dalam kandang.

Kendala yang terjadi bukan semata mata tanggungjawab dari pihak peternak melainkan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, harus terjalin komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pihak peternak terkait perkembangan usaha peternakan, dari kedua pihak harus saling menginformasikan atau saling terbuka satu sama lain.

Untuk permasalahan DOC perusahaan turut bertanggung jawab terhadap persediaan dan kualitas DOC yang akan dikirimkan kepada peternak. Pihak peternak memiliki hak untuk mengajukan klaim terkait DOC kepada perusahaan apabila terjadi kematian yang tidak wajar. Perusahaan mitra akan mengambil tindakan dengan memberikan pengobatan, vaksinasi, vitamin dan pemantauan terhadap ayam broiler hingga kondisi membaik. Apabila tindakan yang dilakukan belum menunjukkan perubahan yang baik maka perusahaan akan mengambil langkah untuk segera melakukan pemanenan. Tindakan ini diambil dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kerugian yang tinggi.

Pada saat pemeliharaan, peternak harus melakukan perawatan dengan baik, sesuai arahan dan SOP yang berlaku, peternak juga harus memastikan bahwa ayam broiler tidak mengalami stress selama proses pemeliharaan. Stress pada ayam broiler biasanya terjadi karena ruang gerak di dalam kandang terbatas, sirkulasi udara pada kandang tidak lancar, amonia yang berlebih, dan permasalahan pada cuaca. Solusi untuk kendala ini yaitu dengan melakukan pengobatan dan sterilisasi kandang agar sirkulasi udara lebih lancar, tingkat amonia berkurang (Simus, wawancara, 2023).

5. Bagi Hasil Kemitraan

Pola kemitraan yang digunakan Albarra *Farm* dengan PT Trisula Gunung Kidul yaitu pola kemitraan inti-plasma dimana perusahaan mitra memberikan pelayanan teknis, membuat perhitungan laba rugi, memasarkan hasil panen, sebagai penyedia sarana produksi peternakan (sapronak) berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin juga bertanggung jawab dalam pemasaran hasil produksi sedangkan pihak peternakan bertanggung jawab pada operasional kandang seperti listrik, sekam, tenaga kerja dan lain lain (Punomo, wawancara, 2023).

Sapronak yang dikirimkan perusahaan mitra dihitung sebagai hutang bagi peternak terhadap perusahaan mitra, sehingga pendapatan peternak dihitung sebagai berikut :

$$\text{Pd (Pendapatan)} = \text{TR (Total Revenue)} - \text{TC (Total Cost)}$$

Gambar 4.8 Rumus Pendapatan Peternak

Dari rumus tersebut diketahui pendapatan bersih peternak diperoleh dari total penerimaan atau total hasil perolehan panen dikurangi total biaya operasional pada saat proses produksi ayam broiler (Bayu Amil Saputra, 2020). Metode bagi hasil kemitraan antara peternak dengan perusahaan mitra yaitu dengan menerapkan harga kontrak sesuai kesepakatan. Keuntungan perusahaan mitra diperoleh dari hasil penjualan

sapronak kepada peternak dan selisih harga pasar dengan harga kontrak. Pihak peternak mendapatkan keuntungan pinjaman modal berupa sapronak dan keuntungan harga jual sesuai kontrak dalam kondisi apapun. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kemitraan antara Albarra *Farm* dengan PT Trisula Gunung Kidul saling bergantung dan menguntungkan satu sama lain.

Fluktuasi atau perubahan harga harga pasar ayam broiler dapat berubah sewaktu waktu dan hal tersebut tidak mempengaruhi harga kontrak yang telah disepakati. Hal ini menjadi keuntungan bagi pihak peternak dalam melaksanakan kemitraan. Apabila kondisi harga pasar sedang mengalami penurunan dan lebih rendah dari harga kontrak maka peternak tetap menerima harga jual sesuai kontrak yang disepakati, namun apabila terjadi kenaikan atau lebih tinggi dari harga kontrak, peternak akan mendapatkan insentif harga pasar sesuai perjanjian yang berlaku. Berikut penjabaran resume hasil panen dalam satu periode pada kandang dengan kapasitas 10.000 ekor :

Pada resume hasil panen dalam satu periode, data produksi mencantumkan pembelian jumlah populasi ayam broiler 10.000 ekor, pada jumlah populasi tersebut dilakukan *culling* atau pemngkasan ayam broiler sebanyak 250 ekor sehingga jumlah akhir populasi ayam broiler sebanyak 9.850 ekor. Untuk pakan yang terkirim sebanyak 30.150 Kg , dari jumlah pakan tersebut tidak ada yang termutasi, maka konsumsi pakan per ekor sebanyak 3,26 Kg. Untuk hasil akhir panen pada satu periode ini sebanyak 9.240 ekor dengan total 19.774,40 Kg sehingga bobot rata-rata ayam broiler per ekor yaitu 2,14 Kg.

Pada data keuangan penerimaan awal, pembelian DOC sejumlah Rp. 60.000.000 dari jumlah DOC tersebut terjadi *culling* atau pemangkasan ayam broiler sejumlah Rp. 1.500.000. Dari total DOC tersebut, peternak membeli pakan dengan total Rp. 285.385.000 dan pembelian OVK (Obat-obatan dan Vaksin) sejumlah Rp. 1.124.2000. Jadi total pembelian bahan baku pada satu periode dengan jumlah kapasitas 10.000 ekor sejumlah Rp. 345.009.200. Pada penerimaan akhir yang

diperoleh peternak dengan pengeluaran di Muka sebanyak Rp. 5.500.000 dan tidak ada penalty (tidak ada potongan) maka perhitungan Laba Rugi Netto sebanyak Rp. 50.964.020. Dari penerimaan akhir tersebut tidak terdapat kerugian budidaya. Saldo awal peternak sejumlah Rp. 509.328 lalu terjadinya penambahan sejumlah Rp. 6.439.740. Total saldo akhir yaitu Rp. 6.949.068, terdapat PPH 23 yang mengatur mengenai pajak oleh pemungut pajak dari wajib pajak atas penghasilan yang diperoleh dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong PPH 21 yaitu sebesar Rp. 1.019.280. Maka total penerimaan akhir yang diperoleh peternak sebesar Rp. 38.005.000.

C. Dampak Pelaksanaan Kemitraan Terhadap Peningkatan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Desa Seloharjo

Menurut Waralah Rd Cristo (2018) dampak merupakan akibat atau pengaruh dari sesuatu yang dilakukan bisa positif maupun negatif (Hariyanti, 2015). Menurut Otto Soemarwoto (2009) menjelaskan dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas yang bersifat alamiah, baik kimia, fisika, maupun biologi (Siska, 2013). Menurut Hafsa (2000) kemitraan merupakan suatu strategi dalam bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan bersama sesuai prinsip saling membutuhkan berdasarkan kesepakatan (Sumardjo, 2011). Kemitraan dapat diasumsikan menjadi beberapa pengertian.

Pertama, potensi dari gabungan beberapa bentuk sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dari bagian lainnya. Kedua, kemitraan dapat meningkatkan pengembangan dan pelaksanaan strategi atau pelaksanaan kegiatan. Meskipun setiap peran mungkin bisa tidak terlibat di semua tahap. Ketiga, pada kemitraan publik swasta, tidak mengejar tujuan penjualan semata namun, kriteria dari kemitraan adalah adanya kemitraan sosial (McQuid, 2000). Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini, dampak kerjasama pada kemitraan merupakan perubahan yang terjadi baik secara positif maupun

negatif akibat suatu aktivitas dalam bisnis yang dilakukan beberapa pihak dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh manfaat dan keuntungan bersama.

Strategi kerjasama kemitraan yang dilakukan Albarra *Farm* dengan PT Trisula Gunung Kidul secara nyata memiliki dampak terhadap peningkatan perekonomian peternak. Terjalannya strategi kerjasama kemitraan ini memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Waralah (2018) dalam jurnal Sinta Hariyati.

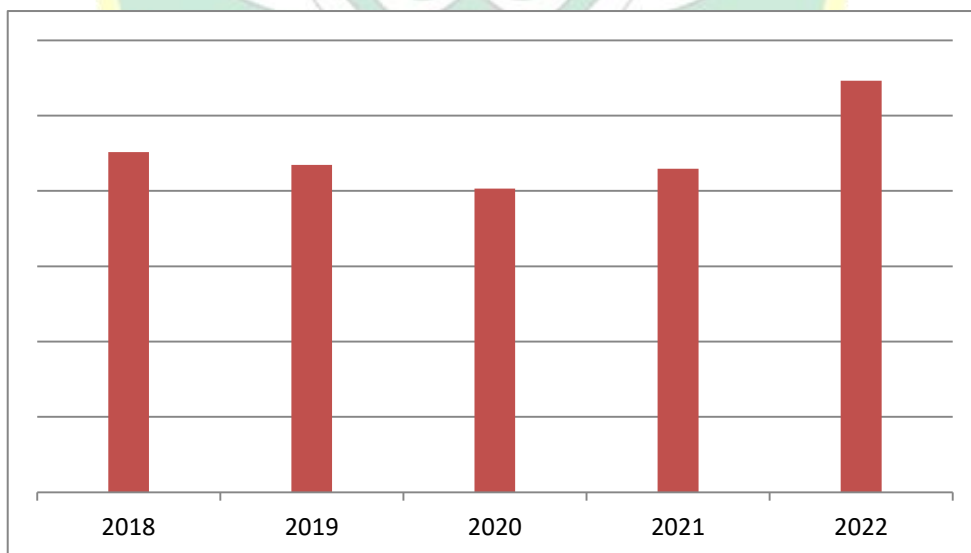
Dampak positif pelaksanaan strategi kemitraan antara PT Trisula Gunung Kidul sebagai pihak inti dengan Albarra *Farm* sebagai pihak plasma telah mencapai indikator peningkatan perekonomian. Indikator peningkatan perekonomian yang dimaksud adalah (1) lapangan pekerjaan dengan parameter dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap banyak tenaga kerja, (2) pendapatan dengan parameter memperoleh pendapatan dan pendapatan meningkat, (3) keuntungan dengan parameter memperoleh keuntungan yang cukup besar, (4) terpenuhinya kebutuhan dengan parameter tercapainya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Danangdjojo, 2015). Tercapainya indikator tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian di lapangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Mampu membuka lapangan pekerjaan, membuka lapangan pekerjaan merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang telah tersedia (Kemenkeu, 2013). Semula peternakan Albarra *Farm* hanya mempekerjakan 1 karyawan yaitu Bapak Simus pada tahun 2018–2020, namun seiring dengan perkembangan peternakan ditahun 2021 Albarra *Farm* menambah tenaga kerja menjadi 4 orang untuk membantu mengelola peternakan hingga sekarang yaitu Bapak Taat, Bapak Ambon dan Bapak Irawan hingga sekarang. Untuk sistem kerja pada peternakan Albarra *Farm* dilakukan secara bersama sama mulai dari pembersihan kandang, memberi pakan dan minum ayam broiler, juga melakukan pengontrolan untuk memantau kondisi ayam broiler. Dari penambahan

tenaga kerja di peternakan Albarra *Farm* tersebut, termasuk pencapaian salah satu indikator peningkatan perekonomian peternak yaitu membuka lapangan pekerjaan dengan parameter dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peternakan Albarra *Farm* telah mencapai indikator peningkatan perekonomian yaitu menciptakan lapangan pekerjaan.

- b. Pendapatan mengalami peningkatan, peningkatan pendapatan merupakan kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar maupun sosial (Femy, 2014). Peningkatan pendapatan tersebut dapat dilihat berdasarkan data pendapatan yang diperoleh peternakan Albarra *Farm* sesuai kontrak perjanjian yaitu harga ayam broiler tidak akan mengalami penurunan yang signifikan secara tiba-tiba karena dalam kontrak perjanjian sudah terdapat jaminan harga ayam broiler. Berikut grafik pendapatan yang diperoleh Albarra *Farm* dari tahun 2018-2022 :

Grafik Pendapatan Pertahun Peternakan Bapak Purnomo Tahun 2018-2022



Sumber : Data Observasi

Berdasarkan data pada grafik diatas yang bersumber dari observasi dapat diketahui bahwa pendapatan pada tahun 2018 sebesar 90.275.000, tahun 2019 sebesar 86.937.000, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar

80.590.000, tahun 2021 sebesar 85.885.000 dan di tahun 2022 sebesar 109.270.000. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh Albarra *Farm* meningkat dan pada saat mengalami penurunan pendapatan terhitung tidak terlalu signifikan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018-2020 disebabkan oleh sistem kemitraan yang tidak berjalan dengan lancar karena terdapat kendala pada saat pelaksanaan yaitu pengiriman sapronak berupa bibit DOC, pakan, dan VOC yang mengalami penurunan kualitas (Punomo, wawancara, 2023). Hal tersebut menyebabkan hasil produksi menurun dan berpengaruh pada pendapatan peternak. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peternakan Albarra *Farm* telah mencapai indikator peningkatan perekonomian yaitu pendapatan meningkat.

- c. Memperoleh keuntungan, secara umum keuntungan merupakan selisih antara seluruh pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) yang terjadi dalam suatu periode (Ahmad Ubaidillah, 2013). Keuntungan akan diperoleh peternak apabila harga jual ayam broiler per kilogram diatas angka BEP (*Break Event Point*) yang merupakan titik impas antara biaya produksi dan hasil produksi (Podomoro Feedmill, 2021). Berikut merupakan rumus perhitungan keuntungan yang diperoleh peternakan Albarra *Farm* dalam satu periode panen :

$$\text{Laba} = \text{Harga Jual} - \text{BEP}$$

Gambar 4.9 Rumus Perhitungan Laba

Laba peternak dapat diperoleh dari Harga jual Ayam broiler yang terdapat dalam kontrak dikurangi BEP (*Break Event Point*) (Podomoro Feedmill, 2021). BEP dapat diketahui dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Harga Pakan/kg} \times \text{BB Panen} \times \text{FCR}) + (\text{Harga DOC} + \text{Biaya OVK} + \text{Biaya Operasional})}{\text{BB Panen}}$$

Gambar 4.10 Rumus Perhitungan BEP (*Break Event Point*)

Untuk menghitung BEP dapat menggunakan rumus pada gambar 4.4 dimana hasil perhitungan harga pakan per kg dikalikan rata-rata berat pada saat panen dikalikan FCR (*Feed Conversion Ratio*), ditambah perhitungan harga DOC ditambah biaya OVK ditambah biaya operasional per ekor selama satu periode. Hasil dari penjumlahan tersebut dibagi rata rata berat ayam broiler pada saat panen. BEP tersebut digunakan untuk menghitung laba yang akan diperoleh peternak (Podomoro Feedmill, 2021).

Keterangan :

- 1) Harga Pakan/kg = 9.465 / kg
- 2) Berat Badan Rata-rata (Panen) = 2,14 kg / ekor
- 3) FCR (*Feed Conversion Ratio*) = 1,52 kg

$$\frac{\text{Total pakan yang dikonsumsi dalam satu periode / kg}}{\text{Total berat ayam broiler dalam satu periode / kg}} = \text{FCR}$$
- 4) Harga DOC = Rp. 5.850
- 5) Biaya OVK (Obat, Vitamin, Vaksin) = Rp. 112 / ekor
- 6) Biaya Operasional per ekor selama satu periode = Rp. 2.500
- 7) BEP (*Break Event Point*)

Rumus Perhitungan BEP (*Break Event Point*) :

$$= \frac{(\text{Rp. } 9.465 \times 2,14 \times 1,52) + (\text{Rp. } 5.850 + \text{Rp. } 112 + \text{Rp. } 2.500)}{2,14}$$

$$= \frac{(\text{Rp. } 30.787) + (\text{Rp. } 8.462)}{2,14}$$

$$= \text{Rp. } 18.340$$

Rumus Perhitungan Laba :

$$= \text{Rp. } 19.750 - \text{Rp. } 18.340$$

$$= \text{Rp. } 1.410$$

Jika dihitung per ekor ayam broiler yaitu $\text{Rp. } 1.410 \times 2,14 = \text{Rp. } 3.017$.
hasil tersebut dikalikan dengan jumlah populasi ayam broiler, dari hasil perhitungan tersebut akan menghasilkan laba peternak sebagai berikut :

$$\text{Total laba yang diperoleh yaitu } \text{Rp. } 3.017 \times 9.240 \text{ ekor} = \text{Rp. } 27.877.080.$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan peternakan Albarra Farm memperoleh keuntungan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 27.877.080 dalam satu periode.

- d. Terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder dan tersier peternak ayam broiler. Kebutuhan primer sendiri merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi manusia agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer (Imansari, 2020). Sedangkan kebutuhan tersier adalah kebutuhan ketiga sebagai pelengkap kehidupan manusia yang bersifat *prestise* yang artinya seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan ini akan terangkat derajat atau martabatnya (Syarifuddin, 2016). Berdasarkan data observasi yang telah peneliti lakukan ketiga kebutuhan tersebut telah terpenuhi diantaranya kebutuhan primer berupa pemenuhan kebutuhan hidup berupa kebutuhan sandang, pangan, dan papan dari peternak, selanjutnya terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu akses kesehatan, pendidikan, dan hiburan, selanjutnya terpenuhinya kebutuhan tersier yang bersifat *prestise* berupa penambahan unit kendaraan pribadi, perhiasan, dan alat komunikasi. Menurut Marolok dalam Jansen dan Rompis (2017) transportasi merupakan memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain. Transportasi menunjukkan keterkaitan erat dengan gaya hidup yang merupakan salah satu kebutuhan tersier selain alat komunikasi dan perhiasan yang termasuk ke dalam barang mewah (Pramoto, 2019)

Dampak positif dari pelaksanaan kemitraan yang muncul lebih besar dibandingkan dengan dampak negatifnya. Berikut penjelasan terkait dampak negatif dari pelaksanaan kemitraan yaitu :

- a. Sapronak (DOC dan pakan) yang dikirim mengalami penurunan kualitas pada saat harga pasar ayam broiler sedang turun. Apabila pada saat penurunan DOC tidak dilakukan pengecekan untuk mengetahui kualitas DOC tinggi atau rendah, hal tersebut akan mempengaruhi proses pemeliharaan ayam broiler. Kualitas sapronak juga dapat mempengaruhi tingkat kematian dan bobot pada ayam broiler.
- b. Sistem kontrak terkait bagi hasil yang cenderung menguntungkan perusahaan mitra dan kerugian masih dibebankan kepada peternak. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan nya perbaikan kontrak kerjasama antara perusahaan inti dengan peternak agar bagi hasil lebih sesuai dengan implementasi di lapangan. Pertanggungjawaban terkait kerugian harus dipertimbangkan kembali melihat kontribusi modal yang dikeluarkan dari masing-masing pihak dalam pengelolaan.

D. Analisis Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Pada Albarra Farm Di Desa Seloharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam islam, kegiatan ekonomi merupakan bagian dari muamalah, terdapat persoalan utama dalam muamalah yaitu esensi yang terkandung dalam muamalah itu sendiri dan tujuan yang ingin dicapai melalui muamalah tersebut. Apabila muamalah dijalankan dengan mematuhi prinsip-prinsip dan kaidah Islam, dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan umat dan menjauhkan dari hal-hal yang berpotensi merugikan, maka muamalah tersebut dapat diterima (Yusuf, 2021). Dalam muamalah terdapat *Musyarakah* atau *Syirkah* yang merupakan kerjasama usaha antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam modal dan pelaksanaan usaha, keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan masing-masing pihak (Aziz, et al 2021:16).

Konsep kerjasama antara peternak ayam broiler dengan perusahaan mitra yaitu perusahaan (PT Trisula Gunung Kidul) yang bertindak sebagai inti dan peternak (Albarra *Farm*) bertindak sebagai plasma. Masing-masing pihak wajib menyepakati hak dan kewajiban terkait pelaksanaan kerja sama (Distanpangan, 2022). Perusahaan mitra memiliki peran dalam memberikan pelayanan teknis, membuat perhitungan laba rugi, memasarkan hasil panen, sebagai penyedia sarana produksi peternakan (sapronak) berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin. Sedangkan peternak peternak harus memiliki kandang dengan fasilitas atau peralatan yang memadai yang mendukung proses produksi, selain itu peternak juga harus menyediakan sumber daya manusia untuk membantu selama proses produksi berlangsung dan mengeluarkan biaya operasional untuk pemeliharaan (Punomo, wawancara, 2023). Komposisi modal yang dikeluarkan dari masing-masing pihak jumlahnya tidak sama. Sehingga terdapat perbedaan pada pembagian hasil atau pembagian laba rugi dan pekerjaan yang dijalankan.

Dalam ekonomi Islam, hal tersebut dikenal sebagai *syirkah* ‘inan. *Syirkah* ‘inan adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam modal dan usaha kerja dengan pembagian keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Pada pelaksanaan kerjasama atau kemitraan tersebut masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap kontribusi usaha kerja yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan awal. Perusahaan mitra bertanggung jawab atas pendampingan terhadap peternak selama proses pemeliharaan berlangsung. Sedangkan peternak bertanggung jawab penuh terhadap pemeliharaan ayam broiler agar mencapai target panen. Apabila terdapat kendala pada saat pemeliharaan, maka kedua pihak saling berkontribusi untuk menemukan solusi atas kendala tersebut.

Implementasi tersebut sesuai dengan konsep *syirkah* ‘inan dimana antara PT Trisula Gunung Kidul dengan Albarra *Farm* dalam kontribusi usahanya berbeda, sesuai tanggung jawab masing-masing pihak. Berdasarkan hasil penelitian, kedua pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan

tersebut sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Pada implementasi tersebut, Albarra Farm membeli sapronak dari PT Trisula Gunung Kidul dengan sistem kredit, pelunasan sapronak akan dibayarkan setelah panen berlangsung. Meskipun dengan sistem kredit, PT Trisula Gunung Kidul tidak membebankan bunga sedikitpun kepada peternak.

Dari hal tersebut pihak mitra telah melakukan akad jual-beli dimana perusahaan menjual sapronak kepada peternak dan sebaliknya peternak membeli sapronak kepada perusahaan mitra. Apabila peternak mengalami kegagalan panen yang mengakibatkan hasil panen yang didapatkan tidak bisa untuk membayar tanggungan sapronak, maka peternak dapat melunasinya dengan memotong pendapatan peternak pada periode selanjutnya. Sesuai dengan surat Al Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”(Q.S Albaqarah (2) : 275) (Has, 2016).

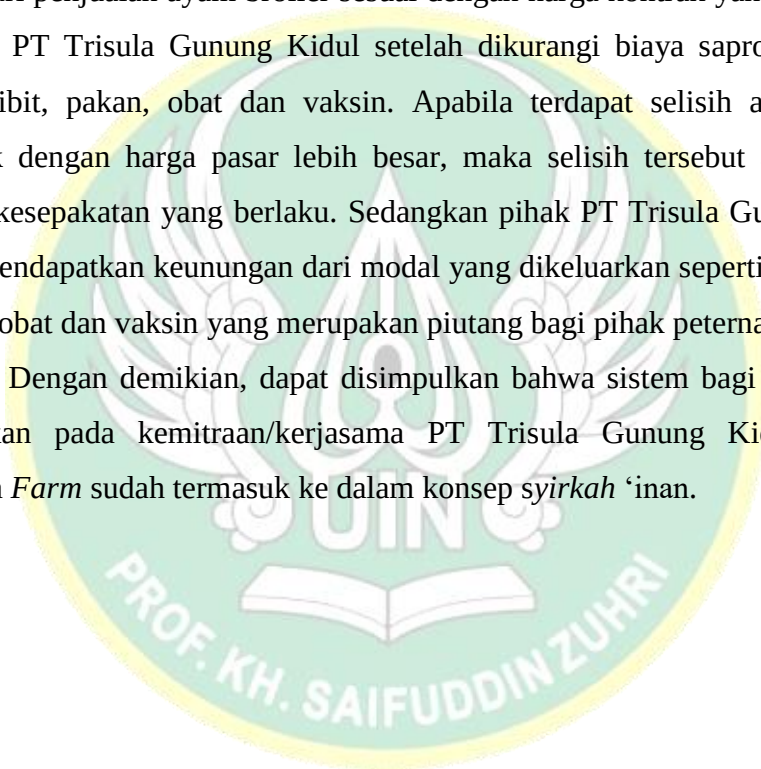
Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menghalalkan akad jual beli tanpa riba. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan kemitraan antara PT Trisula Gunung Kidul dengan Albarra Farm. Pada sistem bagi hasil yang diterapkan PT Trisula Gunung Kidul dengan Albarra Farm tidak menggunakan istilah-istilah dalam ekonomi Islam. Namun, sebagaimana sistem bagi hasil yang merupakan bagian dari kontrak kerjasama anantara dua orang atau lebih dapat dilihat melalui bentuk akad yang digunakan, baik dalam hal pembagian keuntungan maupun pengelolaan resiko kerugian.

Jika dilihat dari bentuk akad kerjasama antara perusahaan mitra dengan peternak, akad yang digunakan adalah *syirkah* ‘inan dimana masing masing *syarik* menyedaiakan dana/barang untuk dijadikan modal usaha dan masing masing *syarik* berhak untuk mendapatkan keuntungan yang didasarkan pada kesepakatan setiap mitra dan kerugian ditanggung oleh masing-masing pihak berdasarkan proporsi modal. Imam Abu Hanifah memperbolehkan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan, seperti jumlah modal yang disertakan sama tetapi pembagian keuntungannya berbeda. Selain itu, *syarik*

diperbolehkan juga untuk menerima laba usaha lebih besar dari *syarik* lain dengan alasan bahwa pekerjaan dan tanggung jawabnya lebih besar, sedangkan untuk pertanggungan resiko atau kerugian akan ditanggung secara proporsional (Aidar, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilihat dari porsi kontribusi modal yang diterapkan dalam kemitraan tersebut sudah sesuai dengan konsep *syirkah* 'inan, karena kedua pihak saling melakukan kontribusi dalam modal meski jumlahnya tidak sama.

Untuk prosedur pembagian hasil, keuntungan Albarra *Farm* adalah hasil dari penjualan ayam broiler sesuai dengan harga kontrak yang disepakati dengan PT Trisula Gunung Kidul setelah dikurangi biaya sapronak berupa DOC/bibit, pakan, obat dan vaksin. Apabila terdapat selisih antara harga kontrak dengan harga pasar lebih besar, maka selisih tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan yang berlaku. Sedangkan pihak PT Trisula Gunung Kidul akan mendapatkan keuntungan dari modal yang dikeluarkan seperti DOC/bibit, pakan, obat dan vaksin yang merupakan piutang bagi pihak peternak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem bagi hasil yang dilakukan pada kemitraan/kerjasama PT Trisula Gunung Kidul dengan Albarra *Farm* sudah termasuk ke dalam konsep *syirkah* 'inan.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler Studi Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Adapun beberapa kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Sistem kemitraan yang dijalankan oleh peternakan milik Bapak Purnomo adalah kemitraan inti-plasma. Kemitraan inti-plasma merupakan pola hubungan antara perusahaan yang bertindak sebagai inti dan peternak mitra bertindak sebagai plasma. Untuk pelaksanaan strategi kemitraan, masing-masing pihak wajib menyepakati hak dan kewajiban terkait pelaksanaan kerja sama. Perusahaan mitra (PT Trisula Gunung Kidul) sebagai pihak inti memiliki peran dalam memberikan pelayanan teknis, membuat perhitungan laba rugi, memasarkan hasil panen, sebagai penyedia sarana produksi peternakan (sapronak) berupa DOC, pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin. Peternak sebagai pihak plasma yang menjadi partner dari perusahaan mitra, dalam kegiatan bermitra peternak harus memelihara ayam broiler dengan baik dan memberikan informasi terkait perkembangan ayam broiler ke perusahaan mitra. Dari kerjasama yang dijalankan oleh pihak terkait harus memiliki unsur kepercayaan dan komitmen dalam strategi kemitraan.

(2) Dampak pelaksanaan strategi kemitraan antara PT Trisula Gunung Kidul sebagai pihak inti dengan Albarra *Farm* sebagai pihak plasma secara keseluruhan telah mencapai indikator peningkatan perekonomian berupa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, mengalami peningkatan pendapatan peternak, memperoleh keuntungan dari pengelolaan peternakan

ayam broiler, terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier peternak ayam broiler.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka sebagai bagian akhir tulisan ini, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Pemilik Peternakan

- a. Untuk menjaga kestabilan pendapatan pada masa panen, selain dijalankannya strategi kemitraan peternak harus melakukan peningkatan efektifitas dalam manajemen kandang.
- b. Peternak sebaiknya terus melakukan pengembangan terkait kualitas baik dari SDM maupun teknologi untuk keberlangsungan peternakan.
- c. Peternak harus lebih kritis dalam mencari informasi kepada perusahaan inti terkait kualitas sapronak apakah benar benar memiliki kualitas yang baik dan dapat maksimal dalam hasil panen nantinya, juga selalu melakukan pengecekan terhadap vaksin ataupun obat-obatan yang digunakan untuk pemeliharaan apakah sudah tersertifikasi halal atau belum.

2. Bagi Perusahaan Kemitraan Ayam Broiler

- a. Selama proses pemeliharaan ayam broiler, perusahaan mitra harus rutin melakukan pengawasan atau *Technical Support* kepada peternak agar bisa maksimal dalam memberikan pelayanan teknis.
- b. Melakukan sosialisasi atau pelatihan khusus terkait pengelolaan peternakan dan manajemen kandang, hal ini nantinya akan berdampak positif bagi keberhasilan peternak dalam mengelola peternakan.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan lebih berperan dalam sektor peternakan, hal tersebut bisa dilakukan melalui pembatasan DOC pada peternakan ayam broiler agar produksi hasil panen peternak tidak melebihi kebutuhan konsumsi masyarakat, sehingga harga pasar ayam broiler bisa

stabil. Apabila harga pasa ayam broiler stabil, akan berdampak positif pada pendapatan peternak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian terkait perekonomian di subsektor peternakan mengingat garis besar topik penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut terkait *Musyarakah* atau sistem kemitraan dalam perspektif ekonomi Islam, terlebih subsektor peternakan memiliki peluang yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* . Makassar: Syakir Media Press.
- Adnyana Putra, K. d. (2022). Analisis Kelayakan Kemitraan Ayam Broiler pada Mertha Nadi Farm Ditinjau Dari Segi Aspek Teknis dan Aspek Lingkungan di Desa Penyaringan. *e-journal unamas*, 60.
- Ahmad Ubaidillah, S. M. (2013). Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Bangsri Jepara). *Jurnal Akuntansi & Investasi* , 66.
- Amam, Z. F. (2019). Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum : Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan* .
- Antoni, P. N. (2021). *Pengaruh Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Aqila, N. (2022). *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Bappeda Yogyakarta . (2022). *Peternakan*. Yogyakarta: Bappeda Provinsi Yogyakarta.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press.
- Bayu Amil Saputra, M. d. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Kaang Intan Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 69.
- Bayu Febriandika, S. I. (2017). Study Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Societa*, 60-64.
- Danangdjojo, E. R. (2015). Dampak Wisata Kuliner Oleh oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal MAKSIPRENEUR*, 54.
- Distanpangan. (2022). *Pola Kemitraan Inti Plasma Dalam Usaha Peternakan Babi* . Bali: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali .
- Ence Surahman, A. S. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian . *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 49.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 34.

- Fahman, M. d. (2022). Kelompok Usaha Bersama dan Perekonomian Masyarakat Dalam Pandangan Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 13.
- Femy, T. d. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa . *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 92.
- Firdaus, M. N. (2022). *Implementasi Usaha Peternak Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitraan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya)* . Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
- Firdaus, M. N. (2022). *Implementasi Usaha Peternkan Ayam Pedaging Dengan Sistem Kemitran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Peternakan Ayam Pedaging di Desa Geuni Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya)*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Ghazali, F. (2020). Implementasi Strategi Kemitraan (Studi Pada Perusahaan Peternakan Ayam Broiler PT Baling-Baling Bambu di Lombok). 2.
- Haerul. (2022). *Analisis Penerapan Akad Musyarakah Pada Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Lebakkang Kabupaten Pangkep*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamid, M. d. (2019). Analisis Hukum Islam Terhadap Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Potong di Panca Rijang Sidrap. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 249.
- Hardani, H. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harisman, K. (2017). Pola Kemitraan Antara Petani Dengan PT Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usaha Tani Kentang Industri Varietis Atlantik. *Journal of Sunan Gunung Djati State Islamic University* , 105.
- Hariyanti, S. (2015). Presepsi Masyarakat Tehadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan* , 6.
- Has, M. H. (2016). Riba Dalam Perspektif Al Quran . *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* , 27.
- Imansari, N. I. (2020). Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Kehidupan Sehari-hari . *Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 87.
- Istifari, Y. (2018). *Menuju Indonesia Sejahtera dengan Peternakan*. Yogyakarta: Gama Cendekia.

- Iwan Ridwan, A. W. (2020). Pengaruh Pola Kemitraan Terhadap Keuntungan Peternak Ayam Pedaging . *Journal of Management Studies*, 108.
- Kemenkeu. (2013). *jdi.h.kemenkeu.go.id*. Retrieved Juni 16, 2023, from *jdi.h.kemenkeu.go.id*:
<https://jdi.h.kemenkeu.go.id/fullText/2013/33TAHUN2013PP.HTM>
- Kementerian Pertanian. (2022, Maret). Retrieved Oktober Sabtu, 2022, from <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2564>
- Kementrian Pertanian. (2019, September Minggu). *Kemitraan*. Retrieved Mei Senin, 2023, from cyberextension: *cybex.pertanian.go.id*
- Lembaga Keuangan Syariah. (2018, Februari Rabu). *lkms-ukhuwah.com*. Retrieved Mei Rabu, 2023, from *lkms-ukhuwah.com/a?article=Tentang%Akad%20Pembiayaan%20Musyarakah*
- Mahardika, W. d. (2020). Performa Usaha Kemitraan Ras Pedaging. *Partner*, 2.
- McQuid. (2000). The Theory of Partnership - Why Have Partnership? *Napier University*, 9 - 35.
- Megi Tidangen, D. S. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 80.
- Megi Tindagen, D. d. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 80.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* , 150.
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan . *Jurnal Agristan*, 53.
- Nalarati, T. (2020). *Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) dengan Sistem Kemitraan (Studi Kasus Peternakan Aya Pedaging di Desa Galuh Timur Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes)*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto .
- Nawawi, D. A. (2016). Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap : Strategi Untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 104-105.
- Nia Okta Sari, T. E. (2021). The Impact of Broiler Farming Business Partnership on Production Cost And Income In Metro City. *Journal of Integrated Agribusiness* , 40.

- Noor, S. M. (2019). *Hadist-Hadist tentang Syirkah dan Mudharabah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Noor, S. M. (2019). *Hadits Syirkah dan Mudharabah*. Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing.
- Novita, E. (2021). Kajian Ekonomi Subsektor Peternakan di Kawasan Sulampua. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 999.
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi / Harapan Dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2.
- Nuryati, T. (2019). Analisis Performans Ayam Broiler Pada Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 78.
- Podomoro Feedmill. (2021). *Menghitung BEP Usaha Ayam Broiler* . Prodomoro Poultry Equipment .
- PodomoroFeedmill. (2020). *Sistem Usaha Kemitraan Ayam Broiler* . Kediri: PT Podomoro Poultry Equipment.
- Pramoto, N. Y. (2019). Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Industri Kulit Kota Surabaya). *Economie*, 79.
- Purba, E. A. (2008). Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik (Studi Empiris pada Hubungan PT PLN Persero Distribusi Jateng-DIY Area Pelayanan dn Jaringan Semarang dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik di Wilayah Kerja APJ Semarang). *Jurnal Bisnis Strategi*, 198.
- Purba, E. A. (2008). Analisis Penerapan Strategi Kemitraan Terhadap Kinerja Perusahaan Biro Teknik Listrik. *Jurnal Bisnis Strategi*, 198.
- Purnaningsih, N. (2007). Strategi Kemitraan Agribisnis Berkelanjutan . *Jurnal Trnsdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 405.
- Purnomo. (2022, Juni). Sejarah Peternakan Albarra Farm di Desa Seloharjo. (U. N. Aisah, Interviewer)
- Purnomo. (2023, Mei). Profil Peternakan Albarra Farm. (U. N. Aisah, Interviewer)
- Purnomo. (2023, Juni). Proses Pemeliharaan Ayam Broiler. (U. N. Aisah, Interviewer)
- Putra, I. (2022). *Tanggung Jawab PT GUP Dalam Pelaksanaan Kontrak Perjanjian Kemitraan Dengan Pengusaha Peternak Ayam di Kecamatan Kelayang* . Pekanbaru: Unuversitas Islam Riau Fakultas Hukum.

- Radjab, A. R. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmalia, M. (2020, September). Retrieved Mei Selasa, 2023, from alamsharia.co.id: alamsharia.co.id
- Sari, N. O. (2022). *Dampak Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Terhadap Biaya Produksi dan Pendapatan di Kota Metro*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Setiawan, D. (2013). Kerja Sama (Syirkah) dalam Ekonomi Islam . *Jurnal Ekonomi* , 5.
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Boiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak*, 61.
- Simus. (2023, Mei). Proses Pemeliharaan Ayam Broiler. (U. N. Aisah, Interviewer)
- Siska. (2013). Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara . *eJournal Administrasi Negara* , 482.
- Sodik, A. (n.d.). *Mengenal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Surya itra Husada .
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Subekti, E. (2008). Peranan Bidang Peternakan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *MEDIARGO*, 32.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sumardjo, R. F. (2011). Analisis Kemitraan Antara Pabrik Gula Jatitujuh Dengan Petani Tebu Rakyat di Majalengka Jawa Barat . *Jurnal Transdisiplin, Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia* , 160.
- Sumardjo, R. F. (2011). Analisis Kemitraan Antara Pabrik Gula Jatitujuh dengan Petani Tebu Rakyat di Majalengka, Jawa Barat. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* , 160.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian* . Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syaparudin. (2020). *Islam dan Kemitraan Bisnis*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.

- Syarifuddin, M. (2016). Analisis Tentang Aktivitas Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda . *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 101.
- Tamalluddin, F. (2014). *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Tasikmalaya: Penebar Swadaya Grup.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Tipkerja. (2020, September 11). Retrieved November 17, 2022, from <https://tipkerja.com/perusahaan-kemitraan-ayam-broiler/#:~:text=Selain%20Pokphand%2C%20dalam%20daftar%20perusahaan,Indonesia%20masuk%20dalam%20urutan%20kedua>
- Wathon, K. (2019). Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Mandiri di Wanasaba Lombok Timur. *Jurnal Humanitas*, 16.
- Widyani, W. M. (2013). Pentingnya Pola Kemitraan Dalam Rangka Meningkatkan Peran dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jawa Timur . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* , 9-10.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 1.1

Pedoman Wawancara Pemilik dan Pengelola Peternakan Ayam di Desa Seloharjo

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Apa nama peternakan ayam broiler ini ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya peternakan ini ?
3. Dimana lokasi / alamat lengkap peternakan ?
4. Sejak kapan usaha peternakan dimulai ?
5. Berapa total luas lahan peternakan ayam broiler ?
6. Berapa total kapasitas ayam di peternakan ini ?
7. Apa jenis kandang yang digunakan untuk peternakan ayam broiler ini ?
8. Bagaimana proses produksi ayam broiler ?
9. Apa saja alat atau fasilitas yang disediakan peternak dalam produksi ayam broiler ?
10. Selama berternak sudah berapa kali berpindah perusahaan kemitraan ?
11. Hal apa yang menyebabkan peternak memutuskan untuk berpindah kemitraan ?
12. Hal apa yang harus diperhatikan ketika memilih perusahaan kemitraan ?
13. Bagaimana sistem / pola yang digunakan peternak dengan perusahaan kemitraan?
14. Apa saja fasilitas yang di sediakan oleh perusahaan kemitraan ?
15. Apakah kemitraan berperan pada saat proses produksi ?
16. Apasaja peran yang dilakukan oleh perusahaan kemitraan pada peternakan ?
17. Apa yang menjadi point utama meningkatnya hasil panen ?
18. Untuk memproduksi ayam broiler dari DOC turun hingga masa panen membutuhkan berapa hari ?

19. Apa saja tahap tahap pada saat proses produksi ?
20. Berapa standar berat ayam saat panen ?
21. Apa saja hal yang harus diperhatikan pada saat proses produksi ?
22. Apa saja kendala yang muncul pada saat proses produksi berlangsung ?
23. Apa faktor pendukung proses panen berhasil ?
24. Apa point utama keberhasilan panen dari segi kemitraan ?
25. Berapa biaya operasional yang dikeluarkan pada satu periode panen ?
26. Bagaimana proses panen berlangsung ?
27. Bagaimana untuk distribusi ke konsumen ?
28. Dalam proses produksi dibantu berapa karyawan ?
29. Apakah terdapat struktur organisasi pada peternakan ini ?
30. Bagaimana peraturan tata kerja di peternakan ini ?
31. Bagaimana sistem berkerja untuk para karyawan ?
32. Bagaimana sistem perekrutan karyawan ?
33. Apakah ada pelatihan khusus untuk karyawan yang berkerja disini ?
34. Bagaimana sistem pengupahan disini ?
35. Bagaimana cara anda mencari perusahaan mitra ?
36. Apakah anda mengetahui kondisi terkait perusahaan mitra yang akan berkerjasama ?
37. Dampak apa yang peternak dapat setelah bermitra dengan perusahaan tersebut ?
38. Apa saja persyaratan izin pembangunan peternakan ?

Lampiran 1.2

Pedoman Wawancara Karyawan Peternakan Ayam di Desa Seloharjo

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Berapa jam kerja pada peternakan ini ?
2. Bagaimana sistem pekerja di peternakan ini ?
3. Apakah terdapat perlakuan khusus pada saat DOC turun dari perusahaan kemitraan ?
4. Bagaimana cara memperoleh pakan selama proses produksi ?
5. Apa jenis pakan yang digunakan ?
6. Berapa kali pemberian pakan pada ayam broiler di peternakan ini ?
7. Bagaimana jenis pakan yang baik agar bobot ayam broiler terjaga ?
8. Bagaimana cara untuk meminimalisir kematian ayam broiler setiap harinya ?
9. Kapan pembersihan kandang dilakukan ?
10. Bagaimana proses panen berlangsung ?
11. Bagaimana proses pembuangan limbah di peternakan ini ?

Lampiran 1.3

Transkrip Hasil Wawancara Pemilik Peternakan Ayam di Desa Seloharjo

Keterangan P : Peneliti

I : Informan

Identitas informan

Nama : Bapak Purnomo

Jabatan : Pemilik Peternakan Ayam Broiler

Waktu : 22 Oktober 2022

P : “Apa nama peternakan ayam broiler ini pak?”

I : “Untuk nama peternakan ini secara legalitas ngga ada mba, cuman saya beri nama sendiri Albarra Farm”

P : “Sejarah berdirinya peternakan ini bagaimana pak ?”

I : “Sebenarnya rencana membuat peternakan ini sudah lama semenjak saya merantau ke luar negeri, saya fikir setelah saya pulang dan sudah bekerja di luar usaha yang menjanjikan untuk bergantung secara ekonomi ya di peternakan mba, dan memang di Desa Seloharjo juga sudah lumayan banyak orang yang berternak ayam broiler ini, akhirnya setelah saya pulang di tahun 2017 itu saya mulai membangun kandang pertama yang berkapasitas 10.00 ekor itu, nah setelah selesai di tahun 2018 saya coba mulai beroperasi dengan bekal informasi yang saya punya dan ilmu yang banyak saya pelajari dari sesama peternak di desa ini mba, namanya usaha kan ada naik dan ada turunnya ya mba, dari tahun 2018 sampe sekarang itu pernah *down* itu di tahun 2020 yang bersihnya selama setahun kayaknya cmn di angka 80an bersihnya itu 4 kali panen setahun, nah di tahun 2021 saya berfikir untuk menambah kandang, memperbaiki manajemen kandang biar lebih maksimal di laba nya mba, akhirnya saya memutuskan untuk membangun kandang dengan kapasitas 28.000 ekor, setelah selesai pembangunan langsung beroperasi dan alhamdulillah pendapatan yang saya peroleh meningkat mba, dan bisa menambah karyawan di kandang untuk membantu mengelola kandang hingga saat ini”

P : “Untuk alamat lengkap peternakan itu lengkapnya dimana ya pak ?”

- I : “Lengkapnya di Dusun Geger RT 04 Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul ”
- P : “Berapa total luas lahan peternakan ayam broiler ?”
- I : “ Untuk kandang yang di bawah luas kandangnya $27 \times 12 \text{ m}^2$ 2 lantai kalau kandang yang atas luasnya $50 \times 12 \text{ m}^2$ 3 lantai mba”
- P : “Berapa total kapasitas ayam di peternakan ini ?”
- I : “ totalnya 38.000 ekor ”
- P : “Apa jenis kandang yang digunakan untuk peternakan ayam broiler ini ?”
- I : “Jenis kandang saya *close house* mba atau biasanya orang bilang kandang tertutup ”
- P : “Selama bapak menjalankan peternakan ini sudah berapa kali berpindah perusahaan kemitraan pak ?”
- I : “ dari awal sampai sekarang ini sudah 5 kali mba, di tahun 2018 itu mitra dengan Amanah, terus di tahun 2019 mitra dengan Trisula unit Sleman, nah di tahun 2020 ini berganti perusahaan dua kali pertama masih di Trisula tapi unit Kulon Progo terus yang kedua mitra dengan Mustika, nah terakhir dengan Trisula unit Gunung Kidul dari tahun 2021 sampai sekarang“
- P : “Ada faktor apa saja yang membuat peternak mempertimbangkan lalu memutuskan untuk berpindah kemitraan pak?”
- I : “ Sebenarnya faktornya lumayan banyak mba, dari segi sapronak itu kualitasnya ngga sesuai sama perjanjian dikirimnya kualitas jelek, bibit sama pakan nya jelek, itu sangat berpengaruh ke hasil panen, lebih sering minus dibanding untungnya. Terus selain sapronak di pembayaran juga banyak kendala yang seharusnya kurang lebih seminggu sudah di transfer tapi sampai 2-3 minggu bahkan pernah sampai bibit turun lagi belum dapat bayaran panen sebelumnya itu mba. Panen juga mulur yang seharusnya di usia 34 hari itu telat sampai 4 hari baru dipanen ”
- P : “Bagaimana sistem / pola yang digunakan peternak dengan perusahaan kemitraan?”

I : “ Pola yang digunakan di peternakan saya itu inti-plasma mba, jadi pihak inti atau perusahaan itu mengirimkan sapronak nah dari pihak plasma itu peternak bertugas memelihara ayam broiler hingga panen”



Lampiran 1.4

Transkrip Hasil Wawancara Pemilik dan Pengelola Peternakan Albarra *Farm* di Desa Seloharjo

Keterangan P : Peneliti

I : Informan

Identitas informan

Nama : Bapak Purnomo

Jabatan : Pemilik Peternakan Ayam Broiler

Waktu : 05 April 2023

P : “Proses produksi itu tahap nya ada apa saja pak ?”

I : “Proses produksi itu ada 3 tahap mba, yang pertama ada tahap DOC, ini tahap paling awal pas bibit ayam datang, biasanya di tahap awal ayam diberi minum *pocarisweat* kalau ngga air gula biar tidak dehidrasi, sama di hangatkan dengan suhu 32°-34° selama 2 minggu, itu untuk tahap yang pertama. Nah di tahap kedua itu perawatan dan pemeliharaan, di tahap ini tidak ada perawatan khusus tapi harus selalu di pantau perkembangan ayam, karyawan kandang stay 24 jam untuk memantau dan memastikan tidak ada kendala mati listrik pada saat pemeliharaan, nah setelah tahap pemeliharaan yang terakhir itu masa panen mba biasanya berlangsung paling cepat 1 hari selesai tapi bisa juga sampai 3 hari baru selesai tergantung dari perusahaan mitranya mba yang mengirimkan distributornya”

P : “Untuk pakan apakah sama dari awal pemeliharaan hingga panen pak ?”

I : “Pakan itu berbeda tergantung umurnya mba, di tahap pertama dari umur 0-1 minggu itu pakai pre starter lalu di tahap keduanya starter di umur 1 minggu lebih sampai 23 hari, yang terakhir itu finisher dari 23 sampai panen”

P : “Apa saja alat atau fasilitas yang disediakan peternak untuk kebutuhan produksi ayam broiler pak ?”

- I : “ Fasilitas dari pihak peternak itu kandang, lalu listrik, tenaga kerja, tempat makan dan minum ayam, blower untuk sirkulasi udara di dalam kandang sama disel mba biar kalau mati listrik ayam ngga terganggu ”
- P : “Apa saja fasilitas yang di sediakan oleh perusahaan kemitraan ?”
- I : “ Dari kemitraan itu menyediakan sapronak, ada DOC, pakan, vaksin, obat-obatan, pemantauan perkembangan ayam, untuk pemanuan dari perusahaan ini biasanya 3 hari sekali ke kandang ”
- P : “ Dari pihak kemitraan apakah berperan pada saat proses produksi pak ?”
- I : “ Iya mba berperan di pemantauan perkembangan dan kalau misal ada kendala atau masalah di ayam nya itu ikut membantu mencari penyelesaiannya”
- P : “Apa yang menjadi point utama meningkatnya hasil panen ?”
- I : “ Ngga bisa dibilang utama si mba, soalnya kan semua punya keterkaitan, kalau misal kualitas sapronak bagus tapi manajemen kandang nya jelek ya ngga bisa maksimal jadi antara sapronak dengan manajemen kandang itu harus bagus semua ”
- P : “ Untuk memproduksi ayam broiler dari DOC turun hingga masa panen membutuhkan berapa hari pak ?”
- I : “ Ada 2 jenis DOC mba, ada yang umur 34 hari sudah bisa panen, ada yang umur 37 hari nah kebetulan di kandang saya yang 34 hari ”
- P : “Standar berat ayam saat panen itu berapa pak ?”
- I : “ Standarnya 2 kg sampai 2,8 kg ”
- P : “Apa saja kendala yang muncul pada saat proses produksi berlangsung ?”
- I : “ Kendala bisa dari musim mba, kalau hujan itu ayam gampang mati karena suhu nya dingin, terus mobilitas nya juga susah, sama kalau tbtb mati listrik yang orang kandang ngga tau itu juga bisa banyak yang mati krn pengap, makanya harus rutin dipantau 24 jam ”
- P : “Bagaimana proses panen berlangsung ?”
- I : “ Proses panen itu di umur 34 hari, dan pemasaran sudah diatur oleh perusahaan, jadi perusahaan yang mencari distributor nya, nanti langsung datang ke kandang dengan membawa bukti pembelian kepada perusahaan

mitra, lalu dari kandang mempersiapkan atau muat istilahnya ke truk atau mobil distributor nya sampai habis ayamnya mba. Biasanya paling cepet sehari, paling lama 3 hari baru habis”

P : “Dalam proses produksi dibantu berapa karyawan ?”

I : “ Dalam proses berternak saya dibantu 4 karyawan mba ”

P : “Apakah terdapat struktur organisasi pada peternakan ini ?”

I : “ secara struktur si tidak ada mba, paling ya saya sebagai pemilik dan karyawan saya 4 sebagai pemelihara dan penanggung jawab kandang seperti itu ”

P : “Bagaimana peraturan tata kerja di peternakan ini ?”

I : “ Karyawan stay 24 jam di kandang selama proses produksi mba”

P : “Bagaimana sistem perekrutan karyawan ?”

I : “ Untuk perekrutan dilihat dari tanggung jawab sama ketelatenan dari karyawan mba ”

P : “Apakah ada pelatihan khusus untuk karyawan yang berkerja disini ?”

I : “ Untuk sementara ini tidak ada”

P : “Bagaimana sistem pengupahan disini ?”

I : “Pengupahan itu nanti setelah panen mba, dari pihak perusahaan sudah turun baru di bayarkan tenaga kerjanya”

P : “Bagaimana cara anda mencari perusahaan mitra ?”

I : “Mencari informasi dari peternak yang lain mba, sama rekomendasi trus dilihat dari sistem kontraknya bagus atau tidak seperti itu ”

P : “Apakah anda mengetahui kondisi terkait perusahaan mitra yang akan berkerjasama ?”

I : “ Iyaa mengetahui kan saya mencari informasi dulu terkait perusahaan tersebut mba ”

Lampiran 1.5

Transkrip Hasil Wawancara Karyawan Peternakan Ayam di Desa Seloharjo

Keterangan P : Peneliti

I : Informan

Identitas informan

Nama : Bapak Simus

Jabatan : Karyawan Peternakan Ayam Broiler

Waktu : 22 Oktober 2022

P : “Bagaimana sistem pekerja di peternakan ini ?”

I : “ Saya disini stay 24 jam mba selama proses pemeliharaan”

P : “Apakah terdapat perlakuan khusus pada saat DOC turun dari perusahaan kemitraan ?”

I : “Ada mba, pas pertama datang itu biar ngga dehidrasi dikasih minum air gula kalau ngga ya *pocarisweat*, selama 2 minggu dihangatkan dengan suhu 32°-34° selama 2 minggu biar ayamnya bisa menyesuaikan suhu lingkungan nantinya setelah proses penghanatan itu mba”

P : “Bagaimana cara memperoleh pakan selama proses produksi ?”

I : “ Jenis pakan nya itu dikirim dari perusahaan mitra jadi dari peternak tidak membeli sendiri ”

P : “Berapa kali pemberian pakan pada ayam broiler di peternakan ini ?”

I : “Untuk pemberian makan di siang sama sore aja mba ”

P : “Bagaimana cara untuk meminimalisir kematian ayam broiler setiap harinya ?”

I : “Sirkulasi udara itu ngga boleh lengah mba, terus di kontrol rutin biar tau kalau tiba tiba mati listrik, dan penghangatan bibit di awal itu juga berpengaruh pada ketahanan ayam mba makanya ngga boleh kurang dari 2 minggu di hangatkan ”

P : “Kapan pembersihan kandang dilakukan ?”

I : “Pembersihan kandang ya itu mba setelah panen selesai nanti disterilisasi untuk persiapan pengisian bibit selanjutnya seperti itu”

P : “Bagaimana proses panen berlangsung ?”

I : “Panen itu biasanya 1 sampai 3 hari berlangsungnya, nanti dari pengepul ayam datang muat ayam ayam untuk dijual, nah pengepul itu dari perusahaan mitra yang mencari jadi tinggal datang ke kandang saja mba dengan bukti pembelian”

P : “Bagaimana proses pembuangan limbah di peternakan ini ?”

I : “Untuk pembuangan limbah itu setelah panen selesai, baru di bersihkan mba, nah nanti dijual ke pengepul untuk dijadikan pupuk”



Lampiran 1.6

Transkrip Hasil Wawancara Pemilik dan Pengelola Peternakan Ayam di Desa Seloharjo

Keterangan P : Peneliti

I : Informan

Identitas informan

Nama : Bapak Purnomo

Jabatan : Pemilik Peternakan Ayam Broiler

Waktu : 26 Mei 2023

P : “Apa saja dampak yang peternak dapat setelah bermitra dengan perusahaan tersebut ”

I : “Dampak yang saya rasakan itu ada bagus nya ada engga nya mba, ya bisa di bilang positif sama negatif”

P : “Apa saja persyaratan izin untuk pembangunan peternakan pak ?”

I : “Untuk perizinan itu dari lingkungan mba, izin lingkungan terus kita juga punya siup, siup itu Surat Izin Usaha Perdagangan, karena kan memang peternakan ini merupakan usaha yang bisa dibidang cukup besar jadi harus memiliki legalitas dari pemerintah seperti itu ”

P : “Apakah ada rincian biaya operasionalnya pak ?”

I : “Rincian nya ada mba dari pihak perusahaan yang membuat, namanya itu resume hasil panen, biasanya di serahkan dari pihak perusahaan ke peternak setelah proses panen selesai”

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Wawancara dengan Pemilik Peternakan (Albarra Farm)



Dokumentasi Wawancara dengan Karyawan Peternakan (Albarra Farm)

Lampiran 3

Dokumentasi Pendukung Penelitian

3.1 Kontrak Perjanjian Peternak Albarra *Farm* dengan PT Trisula Gunung Kidul

**PERJANJIAN KERJASAMA
KESEPAKATAN HARGA PLASMA TRISULA GUNUNG KIDUL
NO : 04117/01/23/TBU/GKD**

Mengacu kepada surat perjanjian kerjasama yang menyatakan sudah ditandatangani oleh:

Nama Plasma : PURNOMO 3
 Populasi Chick In : 25000
 Tgl. Chick In : 07/01/2023
 Lokasi Kandang : SELOHARJO PUNDONG
 Jenis Kandang : CHS/Tunnel 1 Phase

I. HARGA KONTRAK SAPRONAK

DOC NONVAC : 5.700,-
 DOC + VAC : 6.000,-
 PAKAN : 9.750,-
 PRESTARTER : 9.500,-
 PAKAN STARTER : 9.400,-
 PAKAN FINISHER : 9.400,-

II. HARGA KONTRAK AYAM

UKURAN (Kg)	HARGA (Rp)
Lebih kecil dari 0,90	Rp. 19.800 /kg
0,91 - 1,20	Rp. 19.400 /kg
1,21 - 1,30	Rp. 19.250 /kg
1,31 - 1,40	Rp. 19.250 /kg
1,41 - 1,50	Rp. 19.250 /kg
1,51 - 1,60	Rp. 19.350 /kg
1,61 - 1,70	Rp. 19.450 /kg
1,71 - 1,80	Rp. 19.500 /kg
1,81 - 2	Rp. 19.600 /kg
2,01 - 2,20	Rp. 19.750 /kg
2,21 - 2,40	Rp. 19.700 /kg
2,41 - ke atas	Rp. 19.650 /kg

Selish Kontrak Performance IP :

IP	INSENTIF/Kg
> 300	Rp. 100,- / Kg

* Selish Harga Pasar : 20% Dari Selish Harga Pasar

* Biaya Operasional : 550 / Ekor (Chick-in pembelian) Tipe(Akumulasi Penerimaan Akhir)

1. Pihak II (Plasma) wajib menggunakan sapronak dari pihak I dengan harga sapronak sesuai harga kontrak per jenis
2. Semua transaksi pengiriman sapronak dan panen dinyatakan dalam lembar-lembar form yang sah dan ditandatangani Plasma atau orang yang ditunjuk mewakili Plasma
3. Pengambilan ayam yang melebihi DO menjadi tanggung jawab Plasma
4. Harga ayam adalah sesuai dengan harga kontrak menurut BW per Delivery Order (DO)
5. Harga kontrak ayam tidak normal (sakit / alfir / BS) akan dipotong sesuai dengan potongan harga dari bakul
6. Panen ayam kosong kandang dengan harga pasar dibawah harga normal, maka harga kontrak dipotong maksimal Rp1.000/kg
7. RHPP Plasma akan dikenakan potongan Pajak Penghasilan (PPh 23) sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia:

Potongan PPh 23	Keterangan
2%	Memiliki NPWP
4%	Tidak Memiliki NPWP

8. RHPP Plasma akan diproses setelah form-form telah lengkap diterima oleh pihak I dan akan segera dicairkan setelah final checking dari unit.

GUNUNG KIDUL, 04/01/2023

Kepala Unit

Plasma

()

PURNOMO

3.2 Resume Hasil Panen Kapasitas 10.000 Ekor

Data Produksi

PEMBELIAN			PERFORMANCE		
Populasi Awal	10.000	Ekor	Deplesi	650	Ekor
Populasi Akhir	10.100	Kg	Deplesi (%)	5,18	%
Culling	250	Ekor	Rata-rata umur	37,10	Hari
Jumlah Ayam Akhir	9.850	Ekor	FCR Act	1,525	
Pakan Terkirim	30.150	Kg	FCR Sdt	1,625	
Pakan Termutasi	0	Kg	Dif FCR	-0,100	
Pakan Terpakai	30.150	Kg	ADG	58	Gr /Hari
Konsumsi Pakan Per Ekor	3,26	Kg	IP	359	
PANEN			PERHITUNGAN SELISIH		
Panen (Ekor)	9.240	Ekor	Selisih Ayam	40	Ekor
Panen (Kg)	19.774,40	Kg	Selisih Ayam	86	Kg
Bobot rata-rata	2,14	Kg/Ekor	Selisih Pakan	0	Kg

Data Keuangan

PENERIMAAN AWAL		
PEMBELIAN BAHAN BAKU		
Pembelian DOC	Rp.	60.000.000
Potongan Culling DOC	Rp.	-1.500.000
Pembelian Pakan	Rp.	285.385.000
Pembelian OVK	Rp.	1.124.200
Total Pembelian	Rp.	345.009.200
PENJUALAN AYAM HIDUP		
Total Penjualan	Rp.	388.495.780
INSENTIF		
Selisih Kontrak Performance IP	Rp.	1.977.440
Selisih Harga Pasar	Rp.	0
Biaya Operasional	Rp.	5.500.000
TOTAL	Rp.	7.477.440

KOMPENSASI	Rp.	0
LABA RUGI BRUTTO	Rp.	50.964.020
LABA RUGI BRUTTO/EKOR	Rp.	5.096,40

PENERIMAAN AKHIR		
Pengeluaran di Muka	Rp.	5.500.000
PENALTY (POTONGAN)		
Denda Selisih Ayam	Rp.	0
Denda Selisih Pakan	Rp.	0
Total Denda	Rp.	0
Kewajiban Ganti Rugi	Rp.	0
LABA RUGI NETTO	Rp.	50.964.020
PERHITUNGAN KERUGIAN BUDIDAYA		
Kerugian Sebelumnya	Rp.	0
Bayar Kerugian	Rp.	0
Kerugian Akhir	Rp.	0
SALDO PETERNAK		
Saldo Awal	Rp.	509.328
Penambahan	Rp.	6.439.740
Saldo Akhir	Rp.	6.949.068
PPH 23	Rp.	1.019.280
PENERIMAAN AKHIR	Rp.	38.005.000

Sumber : Data Observasi

Lampiran 4

Surat Menyurat

4.1 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
 Nomor: 842/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Uud Nur Ai'sah
 NIM : 1917201152
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Dr. H. Akhmad Faozan, Lc.,M.Ag.
 Judul : Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan
 Perekonomian Peternak Ayam Broiler (Studi Pada
 Peternak Ayam Broiler Desa Seloharjo Kec. Pundong
 Kab. Bantul)

Pada tanggal 21 Februari 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Maret 2023
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

4.2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2928/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Uud Nur Aisah
 NIM : 1917201152
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 15 Juni 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **79 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 19 Juni 2023
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

4.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURET KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

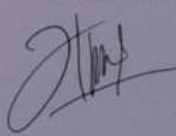
Nama : Purnomo
Jabatan : Pemilik dan Pengelola Peternakan Albarra *Farm*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Uud Nur Ai'sah
NIM : 1917201152
Instansi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Peternakan Albarra *Farm* terhitung mulai bulan Juni 2022 sampai bulan Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Strategi Kemitraan Untuk Meningkatkan Perekonomian Peternak Ayam Broiler (Studi Pada Albarra *Farm* di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Juni 2023
Pemilik Peternakan

Purnomo

4.4 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP : 19851112 200912 2 007
 Jabatan : Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Uud Nur Ai'sah
 NIM : 1917201152
 Semester/ SKS : VIII/ 142 SKS
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

Dibuat di Purwokerto
 Tanggal 27 Juni 2023
 Dosen Pembimbing



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

4.5 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553, Website: febi.uinpar.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Uud Nur Al'sah
NIM : 1917201152
Prodi/semester : Ekonomi Syariah/ 8
Dosen Pembimbing : Dr. H. Akhmad Fauzan, Ic., M.Ag
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETERNAK AYAM BROILER
(Studi Pada Albarra Farm di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul)

No	Hari, Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 4 Juli 2022	- Tambahkan urgensi dan alasan pemilihan lokasi penelitian pada lhm - Tambahkan waktu dan lokasi penelitian - Pada kajian pustaka tambahkan kolom hasil pembahasan		
2	Kamis, 22 Desember 2022	- Tambahkan terkait perekonomian pada lhm - Merubah rumusan masalah dan tujuan penelitian - Penambahan variabel perekonomian pada definisi operasional - Membuat panduan wawancara untuk observasi awal - Membuat outline skripsi		
3	Kamis, 19 Januari 2023	- Pada tabel data pendukung tidak boleh terpotong		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-835624 Fax. 0281-836553 Website: febi.unswaku.ac.id

		- Tambahkan halaman pada proposal skripsi		
4	Rabu, 25 Januari 2023	ACC Proposal Skripsi	Jhu	wa
5	Rabu, 24 Mei 2023	- Skripsi dilengkapi sesuai pedoman - Tambahkan lebih rinci pembahasan di bab 4 dan sesuaikan dengan teori yang digunakan	Jhu	wa
6	Senin, 5 Juni 2023	- SIB Peternakan dilampirkan pada skripsi - Surat keterangan telah melakukan penelitian - Pada pembahasan biaya operasional dinarasikan - Pada pembahasan dampak dijabarkan lebih detail.	Jhu	wa
7	Kamis, 8 Juni 2023	- Pada daftar isi, sub judul pastikan tidak melewati batas halaman - Pada halaman awal bab posisi di bawah tengah selebihnya kanan atas - Pada isi skripsi usahakan tidak kurang dari 60 halaman, sesuai dengan pedoman skripsi - Tambahkan penjelasan lebih detail terkait poin pembahasan bab 4 - Bedakan antara definisi pendapatan dengan keuntungan	Jhu	wa
8	Selasa, 27 Juni 2023	ACC Skripsi	Jhu	wa

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
**) diisi setiap selesai bimbingan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax 0281-636553 Website: febi.uinsatza.ac.id

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Fauzan, Ica, M.Ag
NIP. 19741217 200312 1 006

Lampiran 5

Sertifikat

5.1 Sertifikat KKN



5.2 Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id
Sertifikat	
Nomor : 1142/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/03/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Uud Nur Ai'sah NIM : 1917201152	Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di :
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas	
Mulai Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A .	Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqasyah</i>/Skripsi.
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 27 Maret 2023 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimul, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001

5.3 Sertifikat PBM

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id
<i>Sertifikat</i>	
Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Uud Nur Aisah NIM : 1917201152	Dinyatakan Lulus dengan Nilai 90 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 3 Oktober 2022 Kepala Laboratorium FEBI
 <u>Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag</u> NIP.19730921 200212 1 004	 <u>H. Sochimul, Lc., M.Si.</u> NIP. 19691009 200312 1 001

5.4 Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15317/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : UUD NUR AI' SAH
NIM : 1917201152

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 18 Jun 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

5.5 Sertifikat Bahasa Arab

[illegible]

5.6 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج زين زهري الإسلامية الحكومية بورونكروتو
وحدة تنمية اللغة
www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. **B-764** /Un.19/K.Bhs/PP.009**5/2023**

UD NUR A'USAH
Banyumas, 18 Agustus 1999
EPTUS
5 Mei 2023

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 48
فهم السموع

Structure and Written Expression: 50
فهم العبارات والتراكيب

Obtained Score : 514

56
فهم المقروء
Reading Comprehension:

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج زين زهري الإسلامية الحكومية بورونكروتو.

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Purwokerto, 5 Mei 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development Unit

Signature of the Head of Language Development

5.7 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / B
Microsoft Excel	81 / B
Microsoft Power Point	81 / B

No. IN.17/UPT-TIPD/9498/VI/2023

Diberikan Kepada:

UUD NUR AI`SAH

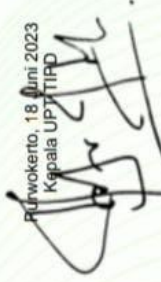
NIM: 1917201152

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 18 Juni 2023

Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Uud Nur Ai'sah
2. NIM : 1917201152
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 Agustus 1999
4. Alamat Rumah : Banjarsari Kidul RT 04 RW 04, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Suja'i
 Nama Ibu : Suwarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Banjarsari Kidul (2004-2005)
 - b. SD/MI : SD Negeri Banjarsari Kidul (2005-2011)
 - c. SMP/MTS : SMP Negeri 3 Sokaraja (2011-2014)
 - d. SMA/MA : SMK Negeri 1 Purbalingga (2014-2017)
 - e. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-sekarang)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Mahasiswa Nurussyifa Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Departemen Informasi Komunikasi dan Publikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020/2021)
2. Staff Ahli Kementerian Komunikasi dan Informasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021-2022)

Purwokerto, 3 Juli 2023



Uud Nur Ai'sah